

**HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI EFEKTIF DENGAN
PRODUKTIVITAS KERJA PADA KARYAWAN PT MOLAX
INTERNASIONAL, JAKARTA**

**RISKA UTAMI
8115087792**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**PENDIDIKAN EKONOMI
PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2012**

***CORRELATION BETWEEN EFFECTIVE COMMUNICATION
AND EMPLOYEE WORK PRODUCTIVITY AT PT MOLAX
INTERNASIONAL, JAKARTA***

**RISKA UTAMI
8115087792**



Skripsi is written as Part Of Bachelor Degree in Education Accomplishment

***STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION
MAJOR CONCENTRATION IN OFFICE ADMINISTRATION
EDUCATION
DEPARTEMENT OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMIC
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2012***

ABSTRAK

RISKA UTAMI. Hubungan Antara Komunikasi Efektif Dengan Produktivitas Kerja Pada Karyawan PT Molax Internasional, Jakarta. Skripsi, Jakarta : Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Jurusan Ekonomi Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara komunikasi efektif dengan produktivitas kerja pada karyawan PT Molax Internasional, Jakarta.

Penelitian ini dilakukan selama bulan Juli 2012. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Molax Internasional yang berjumlah 107 karyawan, dan populasi terjangkau dari penelitian ini adalah seluruh staf atau karyawan pada bagian Produksi yang berjumlah 40 karyawan. Sampel yang digunakan sebanyak 36 karyawan dengan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*).

Untuk menjaring data kedua variabel penelitian, instrument yang digunakan Variabel X (komunikasi efektif) adalah berbentuk kuesioner dan Variabel Y (produktivitas kerja) adalah data sekunder yang diperoleh dari perusahaan. Sebelum digunakan, dilakukan terlebih dahulu uji validitas konstruk (Construct Validity) melalui proses validasi yaitu perhitungan koefisien korelasi skor butir dengan total dan uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach. Hasil reliabilitas instrument Variabel X (komunikasi efektif) sebesar 0,948.

Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah mencari persamaan regresi yang didapat adalah $\hat{Y} = 713,71 + 0,926 X$. Hasil uji normalitas lilliefors menghasilkan $L_{hitung} = 0,111$ sedangkan L_{tabel} untuk $n = 36$ pada taraf signifikansi 0,05 adalah 0,147. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka variabel X dan Y berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis dengan uji keberartian regresi menghasilkan $F_{hitung} (12,07) > F_{tabel} (4,13)$ yang berarti persamaan regresi tersebut signifikan. Uji kelinieran regresi menghasilkan $F_{hitung} (2,21) < F_{tabel} (2,39)$ sehingga disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut linier.

Uji koefisien korelasi *product moment* menghasilkan $r_{hitung} = 0,512$. Selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji-t, menghasilkan $t_{hitung} (3,47) > t_{tabel} (1,70)$.

Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara komunikasi efektif dengan produktivitas kerja pada karyawan. Dengan uji koefisien determinasi atau penentu diperoleh hasil 26,20% variabel produktivitas kerja pada karyawan (Y) ditentukan oleh komunikasi efektif (X).

ABSTRACT

RISKA UTAMI. Correlation Between Effective Communication And Employee Work Productivity At Pt Molax Internasional, Jakarta. Skripsi, Jakarta : Study Program Of Economic Education, Major Concentration In Office Administration Education, Departement Of Economic And Administration, Faculty Of Economic, State University Of Jakarta, 2012.

The purpose of this research is to get a valid and reliable data or fact, to know the correlation between effective communication and employee work productivity at PT Molax Internasional, Jakarta. This research have been during a months on July 2012. The research method using survey method with correlation approach. The populations research were all of employees at PT Molax Internasional, as many as 107 employees, while the reach of populations were employees in divison production with total 40 employees to 36 employees as sample. Samples were taken using simple random sampling.

Variable Y (work productivity) used secondary data obtained from the divison production PT Molax Internasional. While the variable data X (effective communication), used an instrument with a Likert Scale. Before the instrument variable X is used, tested the construct validity through a validation process is the calculation of the correlation coefficient score points with the total score and reliability testing with Cronbach Alpha formula. Results of reliability point X variable (effective communication) of 0.948. This proves that the variable X has a high reliability.

The analysis test by finding regression equation obtained was $\hat{Y} = 713,71 + 0,926 X$. And then, normality data test using Lilliefors Formula and the result is $L_{count} = 0,111$ in significance level 0,05 and $L_{table} = 0,147$, so $L_{count} < L_{table}$. It mean that the mistake of prediction regression Y to X has normal distribution.

The result of regression significance test is $F_{count} (12,07) > F_{table} (4,13)$. Shows that the regression is significance. Regression linearity test, $F_{count} (2,21) < F_{table} (2,39)$, shows that regression is linear. After that, the Product Moment of correlations coefficient test, is $r_{count} = 0,512$. I used correlations coefficient significance t-test. The result of $t_{count} = 3,47 > t_{table} = 1,70$, and so $t_{count} > t_{table}$.

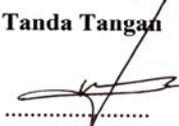
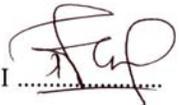
It means that the research is significance and positive correlations between effective communication and work productivity. Next, the result of determination coefficient is 0,2620. It means that employees work productivity variable determination by 26,20% variation of effective communication. The conclusion, there is a positive correlations between effective communication and employees work productivity at PT Molax Internasional, Jakarta.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi**



**Dra. Nurahma Hajat, M.Si
NIP. 195310021985032001**

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dra. Sudarti</u> NIP. 194805101975022001	Ketua		7 Agustus 2012
2. <u>Darma Rika S. S.Pd, M.SE</u> NIP. 198303242009122002	Sekretaris		6 Agustus 2012
3. <u>Widya Parimita, SE, M.PA</u> NIP. 197006052001122001	Penguji Ahli		6 Agustus 2012
4. <u>Drs. Dedi Purwana ES, M.Bus</u> NIP. 196712071992031001	Pembimbing I		6 Agustus 2012
5. <u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si</u> NIP. 196102281986022001	Pembimbing II		6 Agustus 2012

Tanggal Lulus: 31 Juli 2012

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2012

Yang Membuat Pernyataan



Riska Utami

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan fisik serta pikiran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan semaksimal mungkin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu kewajiban mahasiswa dalam melengkapi syarat untuk dapat meraih gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Peneliti skripsi ini berdasarkan data *riil* yang didapat oleh peneliti dalam melakukan penelitian di PT. Molax International.

Selama penyusunan skripsi ini peneliti mendapatkan bimbingan dan dukungan dari beberapa pihak dan oleh karena itu peneliti mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yaitu kepada :

1. Drs. Dedi Purwana ES., M.Bus selaku Dosen Pembimbing Satu
2. Dra. Sri Zulaihati,. M.Si selaku Dosen Pembimbing Dua
3. Dra. Sudarti, selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran
4. Dr. Saparuddin, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
5. Ari Saptono, SE., M.Pd selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi
6. Dra. Hj. Nurahma Hajat., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
7. Orangtua, keluarga dan LG yang selalu memberikan dorongan moril dan materil

8. Bapak Kristiatmojo, selaku HRD yang telah memberikan izin dan membimbing penelitian di PT. Molax International
9. Seluruh *staff* dan karyawan PT. Molax International

Peneliti menyadari bahwa laporan ini tidak luput dari kekurangan dan oleh karena itu peneliti akan sangat berterimakasih kepada semua pihak yang bersedia memberikan kritik dan saran yang membangun. Peneliti juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Jakarta, Juli 2012

Peneliti

LEMBAR PERSEMBAHAN

Terucap Syukur Kepada-Mu Ya Allah, atas Skripsi ini, ku persembahkan semua ini untuk kedua orang tuaku, keluarga, teman-teman keluarga Pendidikan Administrasi Perkantoran Non Reguler 2008, dan LG yang telah memberi dorongan moril dan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORGINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Kegunaan Masalah	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teoretis	8
1. Produktivitas Kerja	8
2. Komunikasi Efektif	15
B. Kerangka Berpikir	23
C. Perumusan Hipotesis	25
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian	26
C. Metode Penelitian	26
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	27
E. Teknik Pengumpulan Data atau Instrumen Penelitian	28

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
1. Mencari Persamaan Regresi.....	34
2. Uji Persyaratan Analisis.....	35
a. Uji Normalitas	35
b. Uji Linearitas Regresi	36
c. Uji Hipotesis Penelitian	36
1. Uji Keberartian Regresi.....	36
2. Uji Koefisien Korelasi	37
3. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)	38
4. Uji Koefisien Determinasi.....	39

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	40
1. Produktivitas Kerja	40
2. Komunikasi Efektif.....	42
B. Analisis Data	45
1. Uji Persamaan Regresi	45
2. Uji Persyaratan Analisis.....	47
a. Uji Normalitas	47
b. Uji Linearitas Regresi	47
c. Uji Hipotesis Penelitian	48
1. Uji Keberartian Regresi.....	48
2. Uji Koefisien Korelasi	49
3. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)	49
4. Uji Koefisien Determinasi.....	50
C. Interpretasi Hasil Penelitian.....	50
D. Keterbatasan Penelitian.....	52

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	53
B. Implikasi.....	54
C. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	59
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Permohonan Mengisi Kuesioner	59
Lampiran 2 Kuesioner Ujicoba Variabel X	60
Lampiran 3 Kuesioner Final Variabel X	63
Lampiran 4 Instrumen Penelitian Ujicoba Variabel X	65
Lampiran 5 Langkah Perhitungan Validitas Variabel X	66
Lampiran 6 Perhitungan Kembali Data Hasil Ujicoba Variabel X	67
Lampiran 7 Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	68
Lampiran 8 Instrumen Penelitian Final Variabel X	69
Lampiran 9 Data Penilaian Produktivitas Kerja Karyawan	70
Lampiran 10 Perhitungan Menentukan Rentang Kelas, Banyak Kelas, Panjang Kelas Variabel X	71
Lampiran 11 Grafik Histogram Variabel X	72
Lampiran 12 Perhitungan Menentukan Rentang Kelas, Banyak Kelas, Panjang Kelas Variabel Y	73
Lampiran 13 Grafik Histogram Variabel Y	74
Lampiran 14 Data Mentah Variabel X dan Y	75
Lampiran 15 Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku Variabel X dan Y	76
Lampiran 16 Data Berpasangan Variabel X dan Y	77
Lampiran 17 Perhitungan Uji Linieritas Dengan Persamaan Regresi Linier.....	78
Lampiran 18 Persamaan Regresi Linier	79
Lampiran 19 Grafik Persamaan Regresi	80
Lampiran 20 Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku Persamaan Regresi	81
Lampiran 21 Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y atas X	82
Lampiran 22 Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran	83
Lampiran 23 Perhitungan Uji Linieritas Regresi	84
Lampiran 24 Perhitungan Uji Keberartian Regresi	85

Lampiran 25 Perhitungan JK Galat	87
Lampiran 26 Tabel Anava Untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieritas	
Regresi	88
Lampiran 27 Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment	89
Lampiran 28 Perhitungan Uji Signifikansi	90
Lampiran 29 Perhitungan Uji Koefisien Determinasi	91
Lampiran 30 Data Indikator Variabel X (Komunikasi Efektif)	92
Lampiran 31 Tabel T	93
Lampiran 32 Tabel Normalitas	94
Lampiran 33 Tabel Liliefors	95
Lampiran 34 Tabel F	96
Lampiran 35 Tabel r	101
Lampiran 36 Tabel Penentuan Jumlah Sampel	102
Lampiran 37 Surat Izin Penelitian	103
Lampiran 38 Surat Keterangan Penelitian	104
Lampiran 39 Profil Perusahaan PT Molax Internasional	105
Lampiran 40 Visi dan Misi PT Molax Internasional	107
Lampiran 41 Struktur Organisasi PT Molax Internasional	108
Lampiran 42 Hasil Penilaian Produktivitas Kerja PT Molax Internasional	109
Lampiran 43 Daftar Riwayat Hidup	111

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Kisi-kisi Instrumen Variabel X	30
3.2	Skala Penilaian Variabel X	30
3.3	Tabel Interpretasi	33
3.4	Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana	37
4.1	Tabel Frekuensi Variabel Y	41
4.2	Tabel Frekuensi Variabel X	43
4.3	Pengujian Signifikasni Koefisien Korelasi Sederhana.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
4.1	Grafik Histogram Variabel Y.....	42
4.2	Grafik Histogram Variabel X.....	44
4.3	Grafik Persamaan Regresi.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu sumber daya yang penting bagi manajemen adalah manusia yang berkedudukan sebagai manajer dan pegawai. Sumber daya inilah yang disebut sebagai Sumber Daya Manusia, yang merupakan sumber daya terpenting bagi suatu organisasi. Sumber Daya Manusia akan membantu perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Manajemen sumber daya manusia sebenarnya merupakan suatu gerakan pengakuan terhadap pentingnya unsur manusia sebagai sumber daya yang cukup potensial, yang perlu dikembangkan sedemikian rupa sehingga mampu memberikan kontribusi yang maksimal bagi organisasi dan pengembangan dirinya. Manajemen sumber daya manusia dianggap sebagai suatu gerakan yang mencerminkan pengakuan adanya peranan vital dan semakin pentingnya Sumber Daya Manusia dalam suatu organisasi, adanya tantangan-tantangan yang semakin besar dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia secara efektif, serta terjadinya pertumbuhan ilmu pengetahuan dan profesionalisme dibidang manajemen sumber daya manusia.

Dalam usaha mencapai sasaran organisasi diperlukan hal-hal yang dapat menunjang pencapaian tujuan tersebut, seperti peningkatan

produktivitas kerja, kinerja yang baik, pembagian tugas yang tepat sasaran serta pengawasan dan evaluasi. Rendahnya produktivitas kerja pada karyawan yang terjadi pada perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lingkungan kerja yang kurang kondusif, kurangnya kedisiplinan karyawan, kurang efektifnya komunikasi yang terjadi, rendahnya kepuasan kerja pada karyawan, dan kurangnya perhatian perusahaan terhadap kesehatan karyawan.

Faktor pertama yang menyebabkan karyawan mengalami rendahnya produktivitas kerja adalah lingkungan kerja yang kurang kondusif. Lingkungan kerja yang kondusif meliputi terciptanya hubungan yang baik antara sesama karyawan dan hubungan yang baik antara atasan dan bawahan, lingkungan fisik yang meliputi luas ruang kerja yang memungkinkan karyawan untuk bergerak bebas dan tidak merasa sumpek dan sesak, penerangan, suhu udara, pengendalian tingkat kebisingan, kebersihan tempat kerja, tersedianya peralatan kerja. Lingkungan kerja yang kondusif akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, jika lingkungan kerja tidak kondusif maka akan berakibat pada penurunan produktivitas kerja karyawan dan prestasi kerja karyawan. Turunnya produktivitas kerja juga sering disebabkan oleh turunnya semangat dan kegairahan kerja karyawan dan salah satu faktor yang mempengaruhi gairah kerja karyawan adalah lingkungan kerja.

Faktor lain yang dapat menyebabkan karyawan mengalami rendahnya produktivitas kerja adalah kurangnya kedisiplinan kerja pada

karyawan. Karyawan yang memiliki disiplin kerja yang tinggi akan menghasilkan produktivitas kerja yang tinggi pula, karena dengan peraturan yang diberlakukan perusahaan. Kedisiplinan kerja seseorang dapat diterapkan dalam berbagai aktivitas, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja pada karyawan maka kedisiplinan perlu ditegakkan. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya masalah dalam absensi karyawan, seperti datang terlambat atau tidak tepat waktu, membolos, dan tidak mentaati peraturan. Dengan menerapkan disiplin kerja karyawan sudah memberikan dukungan yang positif bagi perusahaan dan dirinya sendiri.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah kurangnya perhatian perusahaan terhadap kesehatan karyawan. Kesehatan kerja di suatu perusahaan merupakan faktor terpenting yang harus diperhatikan dan dikondisikan secara baik oleh pihak perusahaan. Dengan kondisi kesehatan kerja yang baik dan memadai, karyawan dapat melaksanakan tugas dan pekerjaannya dengan baik. Sebaliknya, jika kondisi kesehatan fisik karyawan kurang sehat, tentu akan mempengaruhi tingkat produktivitas kerjanya. Dalam melaksanakan pekerjaan, kondisi kesehatan karyawan tidak selalu baik dan stabil. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya, antara lain beban kerja berat, kelelahan, tidak penggunaan alat pelindung diri, dan sebagainya. Faktor-faktor tersebut perlu mendapatkan perhatian khusus bagi perusahaan supaya kesehatan kerja karyawan dapat terpelihara dan

stabil. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan terhadap kesehatan kerja karyawan dan diharapkan dapat memberikan produktivitas kerja yang baik bagi perusahaan

Rendahnya kepuasan kerja pada karyawan juga menjadi salah satu faktor yang menentukan dalam produktivitas kerja pada karyawan, seorang karyawan dapat bekerja secara maksimal apabila semua kebutuhannya di dalam organisasi telah terpenuhi. Ketika kebutuhan tersebut telah terpenuhi, maka timbullah kepuasan kerja pada diri karyawan. Tetapi jika kebutuhan karyawan tidak terpenuhi maka akan timbul ketidakpuasan kerja pada karyawan. Namun pada kenyataannya, banyak karyawan yang belum merasa puas dengan pekerjaannya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan diantaranya: kompensasi, jaminan keamanan, hubungan antar pribadi, lingkungan kerja, kesempatan pengembangan dan peningkatan diri.

Kurang efektifnya komunikasi yang terjadi dapat mempengaruhi produktivitas kerja pada karyawan. Apabila komunikasi dapat berjalan secara efektif, karyawan memahami maksud yang diutarakan oleh pimpinan maka mereka dapat mengerjakan pesan atau tugas sesuai dengan keinginan pimpinan. Komunikasi yang efektif akan terjadi apabila pesan yang disampaikan oleh pimpinan dapat dipahami dan dimengerti oleh karyawan, serta tidak terjadi gangguan dalam proses komunikasi tersebut. Gangguan atau hambatan dalam berkomunikasi antara lain yaitu, perbedaan bahasa dan persepsi, faktor budaya atau perbedaan budaya,

hambatan dari si penerima pesan seperti mengartikan, dan kelebihan informasi, komunikasi yang terjadi pada perusahaan hanya berjalan satu arah yaitu komunikasi yang terjadi dari atasan kepada bawahan saja seperti instruksi.

PT Molax Internasional merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang garment, produksi dan berkualitas di Indonesia. Perusahaan yang menyediakan jasa pembuatan seragam, kaos-kaos promosi dan lain-lain. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, terindikasi bahwa di perusahaan terjadi komunikasi yang berjalan secara tidak efektif karena komunikasi yang ada hanya satu arah. Pimpinan hanya memberikan instruksi tanpa harus mengetahui apa yang dirasakan dan dilakukan oleh karyawan itu sendiri.

Alasan inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk mengadakan penelitian di PT. Molax International secara lebih mendalam, diharapkan dapat diketahui sampai sejauh mana karyawan berkemampuan dalam berkomunikasi dengan efektif agar tercipta produktivitas kerja pada karyawan dengan baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Belum terciptanya lingkungan kerja yang kondusif
2. Masih rendahnya tingkat kedisiplinan karyawan

3. Kurangnya perhatian perusahaan terhadap kesehatan karyawan
4. Rendahnya kepuasan kerja pada karyawan
5. Kurangn efektifnya komunikasi yang menyebabkan rendahnya produktivitas kerja pada karyawan

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas maka peneliti membatasi masalah yang diteliti hanya pada “Hubungan antara komunikasi efektif dengan produktivitas kerja pada karyawan”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah terdapat hubungan antara komunikasi efektif dengan produktivitas kerja pada karyawan?”

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan berpikir, menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga dalam pengetahuan tentang komunikasi efektif dengan produktivitas kerja karyawan.

2. Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengelola SDM dilingkungan perusahaan guna meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

3. Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi rekan-rekan dalam usaha memperluas wawasan yang ingin dihadapi lebih lanjut mengenai masalah komunikasi efektif dengan produktivitas kerja karyawan dan dapat juga dijadikan sebagai bahan bacaan serta referensi.

4. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan ilmu pengetahuan tentang hubungan antara komunikasi efektif dengan produktivitas kerja karyawan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretis

1. Produktivitas Kerja

Asset utama yang paling penting dalam usaha pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan adalah sumber daya manusia atau karyawan. Setiap karyawan atau sumber daya manusia dituntut untuk menjalankan fungsi-fungsi dalam manajemen demi tercapainya tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga, perusahaan perlu memperhatikan produktivitas kerja karyawan. Produktivitas kerja menunjukkan tingkat kemampuan pegawai dalam mencapai hasil (*output*), terutama dilihat dari sisi kuantitasnya. Oleh karena itu, tingkat produktivitas kerja setiap karyawan sangat berbeda, bisa tinggi atau juga bisa rendah, tergantung pada tingkat kegigihan karyawan dalam menjalankan tugasnya.

Produktivitas kerja karyawan adalah salah satu faktor penentu tercapainya tujuan perusahaan. Hal ini karena, maju atau tidaknya perusahaan ditentukan oleh produktivitas yang dilakukan oleh karyawan.

Menurut Tjutju dan Suwatno, “produktivitas adalah ratio antara hasil karya nyata (*output*) dalam bentuk barang dan jasa, dengan masukan (*input*) yang sebenarnya”¹.

Pendapat yang serupa juga diungkapkan oleh Malayu, yaitu :

Produktivitas adalah perbandingan antara *output* (hasil/kuantitas) dengan *input* (masukan/kualitas), jika produktivitas naik ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu-bahan-tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya².

Namun Whitmore yang dikutip oleh Muchdarsyah mengatakan: “*Productivity is measure of the use the resources of an organization and is usually expressed as a ratio of the output obtained by the use resources to the amount of resources employee*”³.

Hal ini dapat di artikan produktivitas sebagai suatu ukuran atas penggunaan sumber daya organisasi yang dinyatakan sebagai rasio antara output yang dicapai dengan sumber daya yang digunakan.

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Professor Luis Sabourin pada *Asian Productivity Congress* mengemukakan, “produktivitas adalah rasio antara hasil produksi (*output*) dengan seluruh biaya produksi (*input*)”⁴.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa produktivitas atau perbandingan antara output dan input yang dihasilkan oleh seorang karyawan dapat berbeda-beda.

¹Tjutju Yuniarsih dan Suwatno., *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi dan Isu Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta, 2009, hal.156

² Malayu S.P. Hasibuan., *Organisasi dan Motivasi ; Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008, hal.126

³ Ibid, hal.157

⁴ Slamet Saksono, *Administrasi Kepegawaian*. Yogyakarta : Kansisius, 1997, hal.113

Karena hal tersebut tergantung pada kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seorang individu dalam menyelesaikan pekerjaan, dalam waktu kerja yang relatif sama. Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seorang karyawan berkaitan erat dengan kemampuan karyawan pribadi, pengalaman, dan latihan kerja yang diperoleh.

Perbandingan antara output dan input dapat dilihat dari kemampuan dalam menggunakan sumber daya atau input secara efektif dan efisien. Jika perbandingan antara output dan input mencapai suatu target tertentu, maka tujuan perusahaan akan tercapai.

Menurut A. Blunchor dan E. Kapustin mengemukakan pendapatnya seperti yang dikutip oleh Muchdarsyah Sinungan sebagai berikut:

Produktivitas kadang-kadang dipandang sebagai penggunaan insentif terhadap sumber-sumber konversi seperti tenaga kerja dan mesin yang diukur secara tepat dan benar-benar menunjukkan suatu penampilan yang efisiensi⁵.

Pendapat senada juga diungkapkan oleh Paul Mali yang menyatakan bahwa, “produktivitas berkaitan dengan bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan segala sumber daya secara efisien”⁶.

Sedangkan menurut Kussrianto menjelaskan, “produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran tenaga kerja

⁵ Malayu S.P. Hasibuan, loc.cit, hal.126

⁶ Tjutju Yuniarsih dan Suwatno, loc.cit. hal.157

persatuan waktu. Peran serta tenaga kerja disini adalah penggunaan sumber daya serta efisien dan efektif⁷.

Selanjutnya hal yang sama dikemukakan oleh George J. Washnis dalam buku *Productivity Improvement Handbook* menyatakan bahwa :

Produktivitas mengandung dua konsep utama, yaitu efisiensi dan efektivitas. Efisiensi mengukur tingkat sumber daya baik manusia keuangan maupun alam, yang dibutuhkan untuk memenuhi tingkat pelayanan yang dikehendaki; efektivitas mengukur hasil dan mutu pelayanan yang dicapai⁸.

Selanjutnya Nanang Fattah juga menjelaskan bahwa:

Konsep produktivitas berkembang dari pengertian teknis sampai dengan perilaku. Produktivitas dalam arti teknis mengacu pada derajat keefektifan dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya sedangkan dalam pengertian perilaku produktivitas merupakan sikap mental yang senantiasa berusaha untuk terus berkembang⁹.

Pengertian tersebut menjelaskan bahwa produktivitas atau perbandingan antara output dan input dapat dicapai apabila dijalankan dengan prinsip efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya yang diperlukan. Semakin efisien sumber daya atau input yang digunakan, dan semakin efektif metode yang dipergunakan, maka tujuan perusahaan dapat tercapai.

Menurut Nawawi, “produktivitas kerja merupakan perbandingan antara hasil yang diperoleh (kuantitas) dengan jumlah sumber daya yang dipergunakan sebagai masukan (kualitas) dan peningkatan keterampilan dari tenaga kerja itu sendiri”¹⁰.

⁷ Edy Sutrisno., *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2011, hal.102

⁸ Tjutju Yuniarsih dan Suwatno, loc.cit, hal.157

⁹ Ibid, hal. 157

¹⁰ Ibid

Pendapat Anoraga yang menyatakan bahwa, “produktivitas kerja merupakan tingkat efisiensi proses menghasilkan dari sumber daya yang digunakan, yang berkualitas lebih baik dengan usaha yang sama”¹¹.

Pendapat lain juga diungkapkan oleh Fischer, Schoenfeldt, dan Shaw yang dikutip oleh Muchdarsyah, menyimpulkan bahwa, “produktivitas tenaga kerja bukan sekedar merupakan fungsi dari seberapa keras karyawan bekerja, melainkan juga sangat tergantung pada lingkungan kerja dan alur proses yang dilewatinya”¹².

Sutomo dan Panji Anoraga mengatakan, “produktivitas kerja adalah suatu usaha atau kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang berguna untuk pemenuhan kebutuhan manusia dan masyarakat pada umumnya”¹³.

Pendapat serupa diungkapkan oleh Hadari Nawawi yang mengungkapkan bahwa, “produktivitas kerja seseorang sesungguhnya merupakan gambaran dari dedikasi, loyalitas, disiplin, metode kerja yang dijalankan ketika menghadapi tugas dan beban kerjanya”¹⁴. Dengan demikian semakin baik keterampilan, keahlian, disiplin, ketekunan, ketepatan menggunakan metode serta alat-alat lain dalam bekerja, maka semakin tinggi pula produktivitas kerjanya.

Sementara itu, pendapat yang sama dikemukakan oleh Sedarmayanti yang menyatakan bahwa, “produktivitas kerja karyawan

¹¹ Tjutju Yuniarsih dan Suwatno, loc.cit, hal.157

¹² Ibid

¹³ Sutomo dan Panji Anoraga. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Pustaka Jaya, 1998, hal.23

¹⁴ Tjutju Yuniarsih dan Suwatno, op.cit, hal.163

dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, disiplin, keterampilan, sikap kerja, motivasi, tingkat penghasilan dan lingkungan kerja”¹⁵.

Pendapat lain yang dijelaskan oleh Shaw:

Produktivitas kerja manusia atau karyawan adalah cara pengendalian masukan yang berupa upaya profisiensi kerja dengan hasil kinerja, serta keduanya dirasa berimbangan instrinsik, baik karena aktualisasi fungsional profisiensinya maupun operasional kinerjanya sehingga membuahkan imbalan ekstrinsik¹⁶.

Menurut R. Saint Paul mengatakan, “definisi produktivitas kerja sangat sederhana, yaitu perbandingan antara hasil yang diproduksi dan jumlah kerja yang dikeluarkan untuk memproduksinya, atau dalam pengertian yang lebih umum, rasio antara kepuasan yang dikehendaki dan pengorbanan yang dilakukan”¹⁷.

Beberapa hal diatas menjelaskan bahwa penilaian produktivitas kerja dilaksanakan oleh perusahaan untuk membantu karyawannya dalam upaya untuk meningkatkan produktivitas yang dihasilkan dan untuk menghasilkan lingkungan kerja yang kondusif. Tidak dapat diingkari bahwa pada akhirnya apapun yang dihasilkan melalui kegiatan organisasi dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk di dalamnya pegawai atau karyawan itu sendiri.

Menurut Singodimedjo, ada tiga aspek yang perlu di tinjau dalam menjamin peroduktivitas yang tinggi, yaitu:

- 1) Aspek kemampuan manajemen tenaga kerja
- 2) Aspek efisiensi tenaga kerja, dan

¹⁵ Sedarmayanti. *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung : Mandar, 1998, hal.145

¹⁶ Djokosantoso Moeljono, *Budaya Korporat & Keunggulan Korporasi*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2003.

¹⁷ Edy Sutrisno., *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2011, hal.102

3) Aspek kondisi lingkungan pekerjaan¹⁸

Menurut Siagian, faktor-faktor tersebut sebagian diantaranya adalah etos kerja yang harus dipegang teguh oleh semua pegawai dalam organisasi. Etos kerja yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Perbaikan terus menerus.
- 2) Peningkatan mutu hasil pekerjaan.
- 3) Pemberdayaan sumber daya manusia.¹⁹

Selain itu menurut Tiffin dan Cormick dalam Siagian, mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja dapat disimpulkan menjadi dua golongan, yaitu:

- 1) Faktor yang ada pada diri individu, yaitu umur, tempramen, keadaan fisik individu, kelelahan, dan motivasi.
- 2) Faktor yang ada diluar individu, yaitu kondisi fisik seperti suara, penerangan, waktu istirahat, lama kerja, upah, bentuk organisasi, lingkungan sosial, dan keluarga.²⁰

Dengan demikian, jika karyawan diperlakukan secara baik oleh atasan atau adanya hubungan antarkaryawan yang baik, maka karyawan tersebut akan berpartisipasi dengan baik pula dalam proses produksi, sehingga akan berpengaruh pada tingkat produktivitas kerja karyawan.

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa produktivitas kerja adalah suatu usaha atau kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa secara efektif dan efisien yang berguna untuk pemenuhan kebutuhan manusia dan masyarakat. Dengan hasil yang diperoleh (kuantitas) dengan jumlah sumber daya yang dipergunakan

¹⁸ Ibid, hal.101

¹⁹ Tjutju Yuniarsih dan Suwatno, loc.cit, hal.171

²⁰ Edy Sutrisno, loc.cit, hal.103

sebagai masukan (kualitas) dan peningkatan keterampilan dari tenaga kerja itu sendiri.

2. Komunikasi Efektif

Bagian terpenting dari kehidupan bersosialisasi dengan orang lain baik dalam lingkungan sekitar, masyarakat maupun lingkungan kerja adalah komunikasi. Hal ini dapat dipahami sebab apabila komunikasi tidak berjalan dengan baik maka akan terjadi konflik, baik dalam masyarakat maupun organisasi. Tetapi sebaliknya apabila tercipta suatu komunikasi yang efektif dan harmonis maka akan tercipta suatu keselarasan sehingga menimbulkan saling pengertian, kerja sama dan kepuasan kerja. Oleh karena itu, hubungan komunikasi yang terbuka sangat penting diciptakan pada suatu lingkungan organisasi atau perusahaan.

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi, ide, gagasan, fakta, pikiran, lambang dan perasaan dari satu orang ke orang lainnya. Dalam kehidupan organisasi, komunikasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting karena komunikasi dapat meningkatkan saling pengertian antara pimpinan dan karyawan, sehingga akan meningkatkan koordinasi dari berbagai tugas maupun kegiatan yang berbeda.

Keith Davis mengemukakan bahwa, *“Communication is the transfer of information and understanding from one person to another*

person”²¹. Bila diartikan komunikasi adalah pemindahan informasi dan pemahaman dari seseorang kepada orang lain.

Andrew E. Sikula yang mendefinisikan bahwa, “*Communication is the process of transmitting information, meaning, and understanding from one person, place, or thing to another person, place, or thing*”²². Hal ini dapat diartikan bahwa komunikasi adalah proses pemindahan informasi, pengertian, dan pemahaman dari seseorang suatu tempat atau sesuatu, tempat atau orang lain.

Menurut Judy C. Pearson dan Paul E. Nelson yang menyatakan, “komunikasi adalah proses memahami dan berbagi makna”²³. Komunikasi sebagai usaha untuk memperoleh makna, melibatkan gagasan dan perasaan dari dua orang atau lebih melalui bahasa atau simbol-simbol.

Pendapat yang sama diungkapkan oleh Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss, “komunikasi adalah proses pembentukan makna atau pemahaman di antara dua orang atau lebih”²⁴.

Sedangkan menurut Newman dan Summer yang mengartikan bahwa, “Komunikasi sebagai proses pertukaran fakta ide, opini, atau emosi melalui kata-kata, surat-surat, simbol-simbol atau pesan”²⁵.

Menurut Shannon dan Weaver yang menyatakan bahwa, “komunikasi menyangkut semua prosedur melalui mana pikiran seseorang dapat mempengaruhi orang lainnya”²⁶.

²¹ Anwar Prabu Mangkunegara, Drs., M.Si. Psi., *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004, hal.145

²² Ibid, hal.145

²³ Deddy Mulyana., *Ilmu Komunikasi; Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010, hal.76

²⁴ ibid, hal.76

²⁵ Amirullah dan Rindyah Hanafi, op cit., hal.182

Shannon dan Weaver juga menjelaskan bahwa:

Komunikasi merupakan bentuk interaksi manusia yang saling pengaruh mempengaruhi satu sama lainnya, sengaja atau tidak disengaja. Tidak terbatas pada bentuk komunikasi menggunakan bahasa verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni, dan teknologi²⁷.

Menurut Mary B. Cassata dan Molefi K. Asante yang menyatakan, “komunikasi adalah transmisi informasi dengan tujuan mempengaruhi khalayak”²⁸.

Bernard Berelson dan Gary A. Steiner yang menyatakan bahwa:

Komunikasi merupakan transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan, dan sebagainya, dengan menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar, figure, grafik, dan sebagainya. Tindakan atau proses transmisi itulah yang biasanya disebut dengan komunikasi²⁹.

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Carl I. Hovland yang menyebutkan, “komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan rangsangan (biasanya lambang-lambang verbal) untuk mengubah perilaku atau tindakan orang lain”³⁰.

Everett M. Rogers mengatakan, “komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku atau tindakan mereka”³¹.

Dari beberapa teori yang telah diungkapkan diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi terjadi jika ada pemahaman bersama antara komunikator dengan komunikan atau antara satu orang kepada

²⁶ Anwar Arifin. *Ilmu Komunikasi; Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008, hal.26

²⁷ Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009, hal.20

²⁸ Deddy Mulyana, loc.cit., hal.69

²⁹ Ibid. hal.68

³⁰ Ibid

³¹ Ibid

orang lainnya, dengan tujuan guna memperoleh makna yang sama melalui kemampuan menerjemahkan, menafsirkan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator atau pengirim pesan.

Komunikasi efektif menurut Courtland L. Bovee dan John V. Thill bahwa, "*effective communication occurs when individuals achieve a shared understanding, stimulate others to take actions, influence attitudes, and encourage people to think in new ways*"³². Dapat diartikan bahwa, komunikasi efektif terjadi ketika individu mencapai pemahaman yang sama, merangsang pihak lain untuk melakukan tindakan, mempengaruhi sikap, dan mendorong orang untuk berpikir dengan cara yang baru.

Selanjutnya menurut Moekijat yang menyatakan bahwa:

Komunikasi efektif adalah komunikasi yang mengandung pengiriman dan penerimaan informasi yang paling cermat, pengertian pesan yang mendalam oleh kedua belah pihak dan pengambilan tindakan yang tepat terhadap penyelesaian pertukaran informasi³³.

Dalam suatu organisasi komunikasi yang efektif sangatlah penting. Menurut Stewart L. Tubbs dan Silvia Moss terjemahan Dedi Mulyana yang mengatakan bahwa:

Komunikasi dikatakan efektif bila orang berhasil menyampaikan yang dimaksudkannya. Sebenarnya ini adalah ukuran bagi efektivitas komunikasi. Secara umum, komunikasi dinilai efektif bila rangsangan yang disampaikan dan dimaksudkan oleh pengirim atau sumber berkaitan dengan yang ditangkap atau dipahami penerima³⁴.

³² Courtland L. Bovee dan John V. Thill. *Business Communication Today*. Jakarta: PT Indeks, 2007, hal.4

³³ Jurnal Kependidikan. Vol. 29, 2002

³⁴ Stewart L. Tubbs dan Silvia Moss. Op.cit.

Schermerhorn, et. al berpendapat bahwa, “*effective communication occurs when the intended meaning of the source and the received meaning of the the receiver are vitually the same*”³⁵. Hal ini dapat diartikan bahwa, komunikasi efektif terjadi ketika arti yang diharapkan dari sumbernya dan arti yang dirasa oleh penerima pada hakikatnya sama.

Sedangkan menurut Bovee dan Thill, “komunikasi dianggap efektif hanya jika orang lain memahami pesan Anda dengan benar dan memberikan respons sesuai dengan yang Anda inginkan”³⁶.

Menurut Baird et. Al yang dikutip oleh Steward L. Tubs, terjemahan Dedi Mulyana yang mengemukakan bahwa, “komunikasi efektif membutuhkan kepekaan dan keterampilan yang hanya dapat kita lakukan setelah mempelajari proses komunikasi dan kesadaran akan apa yang orang lain lakukan ketika kita sedang berkomunikasi”³⁷.

Menurut Amirullah, ada beberapa persyaratan yang perlu diperhatikan dalam mewujudkan komunikasi yang efektif adalah:

- a) Komunikasi harus bersifat manusiawi atau selalu memperhatikan sifat-sifat manusia
- b) Komunikasi harus diusahakan seharmonis mungkin
- c) Komunikasi disesuaikan dengan kebiasaan yang berlaku selama ini
- d) Komunikasi dilakukan melalui jalur kelembagaan yang tersedia dalam organisasi
- e) Komunikasi disesuaikan dengan iklim atau situasi dan kondisi saat berkomunikasi berlangsung
- f) Pesan dirumuskan secara ringkas dan jelas³⁸.

³⁵ Schermerhorn, et. al. *Organizational Behavior*. New York: Von Hoffmann, 2005.

³⁶ Bovee dan Thill, loc.cit. hal.4

³⁷ Steward L. Tubs dan Silvia Moss. loc.cit. hal.9

³⁸ Amirullah dan Rindyah Hanafi., *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2002, hal.191

Selanjutnya menurut Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss yang menjelaskan bahwa komunikasi efektif meliputi:

- a) Pemahaman; adalah penerimaan yang cermat atau kandungan rangsangan seperti yang dimaksudkan oleh pengirim pesan.
- b) Kesenangan; tingkat kesenangan dalam berkomunikasi berkaitan erat dengan perasaan kita terhadap orang yang berinteraksi dengan kita.
- c) Mempengaruhi sikap; tingkat keberhasilan komunikasi efektif yaitu bisa mengubah sikap orang lain.
- d) Memperbaiki hubungan; dengan komunikasi efektif berarti meminimalkan pengaruh buruknya terhadap hubungan antar personal.
- e) Tindakan; komunikasi efektif mendorong orang lain untuk mau melakukan tindakan yang sesuai dengan yang kita inginkan.³⁹

Menurut Amirullah dan Rindyah, ada tiga hal penting dalam mempelajari komunikasi yang terjadi dalam suatu organisasi, yaitu:

- a) Informasi yang menjadi sumber komunikasi
- b) Bagaimana proses komunikasi tersebut, dan
- c) Komunikasi antar orang dalam organisasi.⁴⁰

Jika ketiga hal tersebut tidak banyak mengalami hambatan maka komunikasi dalam organisasi akan berjalan lebih efektif dan berhasil sehingga pelaksanaan pencapaian tujuan akan menjadi lebih baik.

Udai Pareek mengungkapkan bahwa komunikasi dapat dikatakan efektif jika:

- a) Pesan yang diterima sangat dekat dengan pesan yang dikirim
- b) Tindakan berkomunikasi menggunakan jumlah lambang minimum untuk pesan itu
- c) Pesan-pesan bukan-verbal selaras dengan pesan yang verbal
- d) Pesan itu mendatangkan jawaban yang diinginkan, dan
- e) Komunikasi itu menghasilkan hubungan saling mempercayai antara pengirim dan si teralamat.⁴¹

³⁹ Jalaluddin Rakhmat., *Psikologi Komunikasi.*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005, hal.13

⁴⁰ Amirullah dan Rindyah Hanafi, loc.cit, hal.186

⁴¹ Udai Pareek. *Perilaku Keorganisasian.* Jakarta : PT Ikrar Mandiriabadi, 1996, hal.69

Menurut Bovee dan Thill, untuk menjadikan komunikasi menjadi efektif, buatlah komunikasi tersebut menjadi praktis, factual, padat, jelas mengenai apa yang diharapkan, dan persuasif, yaitu:

- a) Sediakan informasi yang praktis.
- b) Berikan fakta bukan kesan.
- c) Perjelas dan padatkan informasi.
- d) Nyatakan tanggung jawab dengan tepat.
- e) Bujuk orang lain dan tawarkan rekomendasi.⁴²

Sedangkan faktor-faktor yang harus dipenuhi untuk komunikasi efektif menurut Bovee dan Thill adalah:

- a) Memelihara iklim yang terbuka
- b) Komitmen atas suatu komunikasi yang beradap dan terbuka
- c) Suatu pemahaman akan perbedaan budaya dalam berkomunikasi
- d) Keahlian dalam teknologi komunikasi
- e) Pendekatan pendengar sebagai pusat dalam berkomunikasi, dan
- f) Menciptakan dan mengolah pesan secara efektif⁴³

Sementara itu bila dikaitkan dengan produktivitas kerja karyawan, maka Bruce L. Myers mengatakan bahwa:

Effective communication is the foundation of productivity. Ineffective communication is manifested by the dreaded "communication breakdown" which for the purpose of this column happens when intended message are not received and processed in the manner the sender intended⁴⁴.

Dapat diartikan yaitu, komunikasi yang efektif adalah landasan dari produktivitas. Komunikasi yang tidak efektif ditunjukkan oleh adanya kegagalan dalam berkomunikasi yang mana pesan yang akan disampaikan tidak dapat ditafsirkan atau diterjemahkan seperti yang diharapkan oleh pengirim pesan.

⁴² Bovee dan Thill, op.cit. hal.7

⁴³ ibid. hal.7

⁴⁴ C. Suprapti Dwi Takariani, *Komunikasi Antarpribadi, Kecerdasan Emosional, dan Peningkatan Kinerja Dalam Organisasi*. Observasi, Vol. 8, No. 2, Tahun 2010.

Selanjutnya menurut Sr. Maria Assumpta Rumanti OSF yang menyatakan bahwa, “Komunikasi yang efektif secara terus menerus yang lebih baik atau lebih kuat tentang hubungannya antara manusia dengan kemampuan pemecahan masalah akan mengarah pada tingkat produktivitas”⁴⁵.

Lain halnya dengan pendapat Abdul Ghofur yang menjelaskan:

Komunikasi yang efektif merupakan faktor yang paling menentukan dalam memotivasi karyawan agar karyawan tersebut bekerja dengan segala daya dan upayanya demi meningkatkan produktivitas kerja serta merealisasikan tujuan perusahaan⁴⁶.

Stephanie Armour mengungkapkan bahwa, “kegagalan komunikasi yang efektif dapat mengikis produktivitas kerja karyawan dan menempatkan karyawan pada keadaan yang tidak menguntungkan”⁴⁷.

Selanjutnya Jefkins menjelaskan bahwa, “komunikasi yang efektif akan menghasilkan kepuasan dan produktivitas kerja karyawan, perbaikan pencapaian hasil karya dan tujuan perusahaan”⁴⁸.

Setelah membaca dan memahami beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi efektif merupakan suatu pemahaman, mempengaruhi sikap, dan melakukan tindakan sesuai dengan yang diharapkan oleh komunikator, serta timbulnya respon terhadap ide-ide yang mampu memecahkan masalah secara efektif. Kemampuan yang

⁴⁵ Sr. Maria Assumpta Rumanti, *Dasar-dasar Public Relations*. Jakarta : PT Grasindo, 2002.

⁴⁶ Abdul Ghofur. *Pengaruh Faktor Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi*. Jurnal ekbis : Analisis, Prediksi Informasi, Vol. 2, No. 1, Tahun 2008.

⁴⁷ Richard West dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Edisi 3*. Jakarta : Salemba Humanika, 2008, hal.4

⁴⁸C. Suprpti Dwi Takariani. Loc.cit

baik dalam berkomunikasi tersebut dapat diperoleh melalui pelatihan dan pengalaman yang dimiliki oleh para anggotanya.

B. Kerangka Berpikir

Dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan, maka setiap perusahaan berusaha untuk memperhatikan, mempertahankan, dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan sumber daya agar dapat berfungsi sesuai dengan yang diharapkan.

Salah satu faktor yang harus mendapat perhatian utama dari setiap perusahaan adalah sumber daya manusia atau karyawan. Karena karyawan memiliki peranan yang sangat penting dalam usaha mencapai tujuan perusahaan. Peranan ini dapat kita lihat dari keberadaan manusia sebagai perencana, penggerak, sekaligus sebagai pelaksana yang akan menentukan pencapaian ataupun hasil yang akan diraih oleh suatu perusahaan.

Suatu perusahaan didirikan dengan suatu tujuan tertentu, dimana tujuan tersebut dapat dicapai dengan kerja yang dilakukan oleh sumber daya manusianya. Oleh karena itu, pencapaian tujuan perusahaan berkaitan erat dengan produktivitas kerja pada masing-masing karyawannya. Salah satu cara agar dapat menghasilkan produktivitas yang tinggi adalah dengan komunikasi yang baik serta efektif. Dengan adanya komunikasi yang baik dan efektif, maka produktivitas akan meningkat.

Pada kenyataannya sering kali PT Molax Internasional menemukan masalah yang disebabkan oleh komunikasi yang kurang efektif. Permasalahan ini mencakup pengelolaan komunikasi antara pimpinan dan karyawan, dan

komunikasi antar karyawan. Terkadang dalam mengutarakan ide, pesan, informasi maupun keinginannya terjadi gangguan sehingga pesan yang seharusnya diterima dengan baik mengalami kerusakan, dan pada akhirnya tidak terjadi pemahaman bersama antara komunikator dengan komunikan.

Dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja yang dihasilkan karyawan, perusahaan harus memperhatikan kebutuhan dan masalah dalam berkomunikasi yang dialami oleh karyawan pada saat bekerja. Hal ini diperlukan, apabila komunikasi karyawan terpenuhi, maka karyawan akan memiliki pemahaman dalam bertindak, dan dengan sendirinya maka produktivitas kerja pada karyawan akan meningkat.

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teoretis dan kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut : “Terdapat hubungan positif antara komunikasi efektif dengan produktivitas kerja karyawan”. Semakin efektif komunikasi maka semakin tinggi produktivitas kerja yang dihasilkan oleh karyawan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (*reliable*) untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara komunikasi efektif dengan produktivitas kerja pada karyawan PT Molax Internasional, Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Molax International yang beralamat di Jl. Jawa IX Blok C No. 13 KBN Cakung. Waktu penelitian berlangsung selama bulan Juli 2012. Penelitian ini dilakukan pada bulan tersebut dikarenakan merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara komunikasi efektif dengan produktivitas kerja pada karyawan. Pendekatan korelasional digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yakni variabel bebas (komunikasi efektif) yang mempengaruhi dan diberi simbol X,

dengan variabel terikat (produktivitas kerja karyawan) yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Roesly yang menyatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya”.¹

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan PT. Molax International yang berjumlah 107 karyawan. Populasi terjangkau dibatasi pada karyawan bagian produksi jabatan *Officer staff* yang berjumlah 40 karyawan, maka sampel yang diambil sebanyak 36 responden karena komunikasi yang terjadi pada bagian produksi hanya satu arah, sehingga menyebabkan komunikasi tersebut kurang efektif. Penentuan sampel mengacu pada tabel *Issac & Michael* dengan tingkat kesalahan 5%.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak sederhana (*simple random sampling*), yaitu pengambilan sampel dimana semua individu yang masuk dalam kategori terjangkau memiliki kesempatan yang sama dan bebas untuk dipilih dan terwakili sebagai suatu sampel.

¹ Roesly Ruslan, *Public Relation & Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004. h.133

E. Teknik Pengumpulan Data atau Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu komunikasi efektif (variabel X) dan produktivitas kerja (variabel Y). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Produktivitas Kerja (variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Produktivitas kerja adalah suatu usaha atau kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa secara efektif dan efisien yang berguna untuk pemenuhan kebutuhan manusia dan masyarakat.

b. Definisi Operasional

Produktivitas kerja di peroleh dari data sekunder berupa hasil penilaian perusahaan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Molax Internasional, yang tercermin keterampilan, kualitas dan kuantitas bekerja yang dibebankan pada karyawan.

2. Komunikasi Efektif (variabel X)

a. Definisi Konseptual

Komunikasi efektif adalah suatu pemahaman, mempengaruhi sikap, dan melakukan tindakan sesuai dengan yang diharapkan oleh komunikator, serta timbulnya respon terhadap ide-ide yang mampu memecahkan masalah secara efektif.

b. Definisi Operasional

Komunikasi efektif dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert, dengan indikator; pemahaman, mempengaruhi sikap, dan melakukan tindakan sesuai dengan yang diharapkan oleh komunikator.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Komunikasi Efektif

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur komunikasi efektif terdiri atas dua konsep instrumen yaitu yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel komunikasi efektif.

Kisi-kisi instrument yang diujicobakan dengan maksud untuk mengetahui valid atau tidaknya butir pertanyaan. Berdasarkan analisis butir tersebut, maka butir-butir yang tidak valid dikeluarkan dan diperbaiki untuk diujicoba ulang. Sedangkan butir-butir yang valid dirakit kembali menjadi sebuah perangkat instrument untuk melihat kembali validitas-validitas konstruknya berdasarkan kisi-kisi.

Jika secara konstruk butir-butir yang valid itu dianggap valid dan memenuhi syarat perangkat instrument, maka yang terakhir ini menjadi instrument final yang akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian nantinya. Kisi-kisi instrument untuk mengukur komunikasi efektif dapat dilihat pada tabel :

Tabel 3.1**Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Efektif (Variabel X)**

No	Indikator	Butir Ujicoba		Butir Final	
		+	-	+	-
1	Pemahaman	1, 5, 10, 11, 23, 24*, 25, 30, 32, 38, 39	2, 17*, 35*, 40, 41	1, 5, 10, 11, 18, 19, 23, 24, 26, 27	2, 28, 29
2	Mempengaruhi Sikap	3, 6, 12*, 15*, 26, 27, 34*	4, 13*, 14, 21, 29*	3, 6, 20, 21	4, 12, 16
3	Tindakan	7, 16, 18, 19*, 20, 33*, 36, 42	8, 9, 22, 28, 31*, 37*	7, 13, 14, 15, 25, 30	8, 9, 17, 22
Jumlah		26	16	20	10

Keterangan : * = Drop

Untuk mengukur kuesioner dengan model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternative jawaban dari butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.2**Skala Penelitian Variabel Komunikasi Efektif (X)**

No.	Kategori Jawaban	Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen komunikasi efektif dimulai dengan penyusunan instrument berbentuk kuesioner model skala likert yang mengacu kepada indikator-indikator variabel komunikasi efektif seperti yang terlihat pada tabel III.1 yang disebut konsep instrumen untuk mengukur variabel komunikasi efektif.

Tahap berikutnya, mengukur validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur indikator dari variabel komunikasi efektif. Selanjutnya diujicobakan kepada 30 karyawan bagian Finance dan Admin, Composing, Persediaan, Maintenance, dan Finishing. Sampel diujicobakan secara acak sederhana (*simple random sampling*) kepada karyawan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor butir total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validasi yaitu:²

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi

$\sum x_i x_t$ = jumlah hasil kali butir 1 dengan total jawaban butir 1

$\sum x_i^2$ = jumlah kuadrat tiap butir kesatu dari semua jawaban

² Djaali, Pengukuran Bidang Pendidikan. Jakarta : Program Pasca Sarjana UNJ, 2000. h.117

$\sum x_t^2$ = jumlah setiap nilai X_t yang dikuadratkan

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$ jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya, di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 42 pernyataan, yang valid dan dapat digunakan sebanyak 30 pernyataan. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran (belum diisi)).

Selanjutnya, untuk menghitung realibilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :³

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor butir

s_t^2 = Varians skor total

Sedangkan varians butir itu sendiri diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

³ Suharmini Arikunto, Manajemen Penelitian. Jakarta : Dikti, 1993. h.171

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (S_i^2) adalah 0,440 selanjutnya dicari jumlah varians total (St^2) sebesar 14,631 kemudian dimasukkan dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0,948 yang berarti tingkat reliabilitas tersebut sangat tinggi. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa, instrument yang berjumlah 30 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrument final untuk mengukur komunikasi efektif.

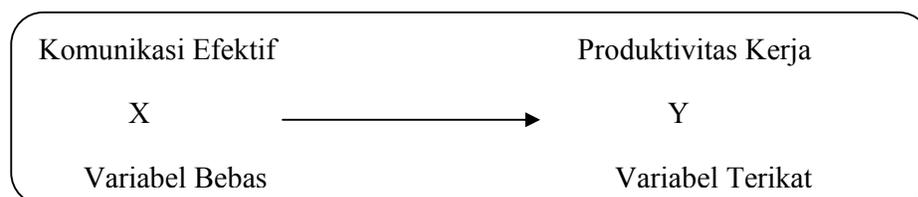
Tabel 3.3

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian

Konstelasi hubungan variabel ini digunakan untuk menggambarkan hubungan dua variabel. Komunikasi efektif sebagai variabel X dan produktivitas kerja karyawan sebagai variabel Y, konstelasi hubungan ini digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

→ : Arah Hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, dimana komunikasi efektif sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X sedangkan produktivitas kerja merupakan variabel terikat yang dipengaruhi dengan simbol Y.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksi melalui variabel independen (X) secara individual. Adapun perhitungan persamaan regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : variabel terikat

X : variabel bebas

a : nilai intercept (konstan)

b : koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \qquad b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan *Liliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$Lo = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baru

$Lo = L$ observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $Lo_{(hitung)} < Lt_{(tabel)}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika L_o (hitung) $>$ L_t (tabel), maka H_o ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur diatas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_o : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

c. Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_o : \beta = 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

Tabel 3.4

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	N	ΣY^2	\square	-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-		$F_0 > F_t$
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	$F_0 < F_t$ Maka
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n - k}$	S^2_G	Regresi Linier

2. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus :

$$r_{XY} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

ΣX = Jumlah skor dalam sebaran X

ΣY = Jumlah skor dalam sebaran Y

3. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

Terima H_1 jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka koefisien korelasi signifikan dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

4. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (produktivitas kerja) ditentukan X (komunikasi efektif) dengan menggunakan rumus :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi product moment

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran secara umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Berdasarkan jumlah variabel kepada masalah penelitian maka deskripsi data dikelompokkan menjadi dua. Kedua variabel tersebut adalah Komunikasi Efektif sebagai variabel independen yang dilambang dengan X dan Produktivitas Kerja sebagai variabel dependen yang dilambang dengan Y.

1. Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja (variabel Y) di peroleh dari data sekunder berupa hasil penelitian perusahaan terhadap produktivitas kerja pada karyawan oleh 36 orang karyawan pada bagian produksi di PT Molax Internasional sebagai responden, yang tercermin keterampilan, kualitas dan kuantitas bekerja yang dibebankan pada karyawan. Data yang dihasilkan memiliki skor terendah 743 dan skor tertinggi 873, skor rata-rata (\bar{Y}) sebesar 829,35 varians (S^2) sebesar 132,387 dan simpangan baku (S) sebesar 11,506 (lampiran 15).

Distribusi frekuensi dan grafik histogram dari data produktivitas kerja dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini, dimana rentang skor adalah 130, banyak kelas interval 6, dan panjang kelas adalah 22. Untuk menentukan kelas interval menggunakan rumus Struges $K = 1 + 3,3 \log n$.

Tabel 4.1

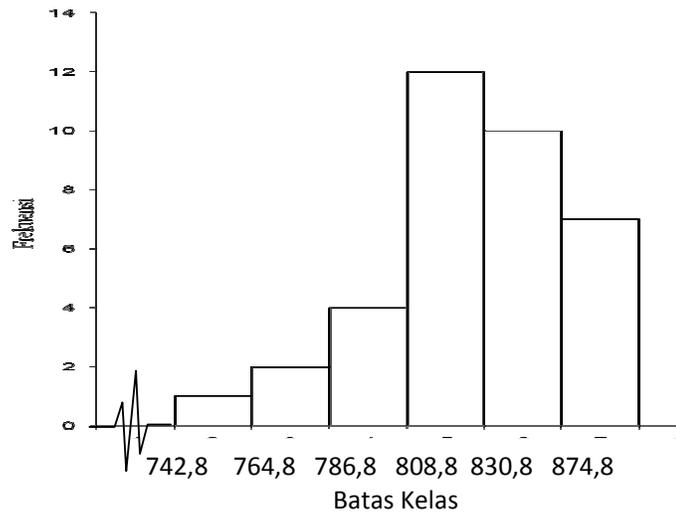
Distribusi Frekuensi Produktivitas Kerja

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
743 - 764	742.8	764.8	1	2.8%
765 - 786	764.8	786.8	2	5.6%
787 - 808	786.8	808.8	4	11.1%
809 - 830	808.8	830.8	12	33.3%
831 - 852	830.8	852.8	10	27.8%
853 - 874	852.8	874.8	7	19.4%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan tabel frekuensi variabel Y diatas dilihat banyaknya interval kelas sebesar 6 kelas dan panjang kelas adalah 22. Untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah yang dikurangi 0,05 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,05.

Frekuensi relative terbesar yaitu sebanyak 12 responden berada pada kelas keempat yaitu pada rentang 809 – 830 sebesar 33,3%, sedangkan frekuensi relative terendah yaitu sebanyak 1 responden berada pada kelas pertama yaitu pada rentang 743 – 764 sebesar 2,8% (lampiran 10). Untuk

mempermudah penafisran distribusi diatas variabel produktivitas kerja berikut ini disajikan dalam bentuk grafik histogram pada grafik 4.1



Grafik 4.1

Grafik Histogram Produktivitas Kerja

Berdasarkan gambar histogram pada gambar 4.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel produktivitas kerja yaitu 12 terletak pada interval 830,8 dengan frekuensi relative terbesar 33,3%, dan frekuensi terendahnya adalah 1 terletak pada interval 764,5 dengan frekuensi relative terbesar sebesar 2,8%.

2. Komunikasi Efektif

Data komunikasi efektif (variabel X) diperoleh melalui pengisian instrument penelitian berupa kuesioner yang diisi oleh 36 orang karyawan bagian produksi PT Molax Internasional sebagai responden.

Data yang dihasilkan memiliki skor terendah 96 dan skor tertinggi 140, skor rata-rata (\bar{X}) sebesar 124,917, varians (S^2) sebesar 84,890 dan simpangan baku (S) sebesar 9,214 (lampiran 15).

Variabel komunikasi efektif memiliki indikator pemahaman yang memiliki rata-rata sebesar 33,14%, mempengaruhi memiliki rata-rata sebesar 32,98%, dan tindakan memiliki rata-rata sebesar 33,88% (lampiran 30). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa indikator tindakan sangat memegang peranan penting dan memiliki skor rata-rata pernyataan yang paling besar dibanding dengan indikator lainnya.

Distribusi frekuensi dan grafik histogram dari data komunikasi efektif dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini, dimana rentang skor adalah 44, banyaknya kelas interval 6, dan panjang kelas adalah 7. Untuk menentukan kelas interval menggunakan rumus Struges $K = 1 + 3,3 \log n$.

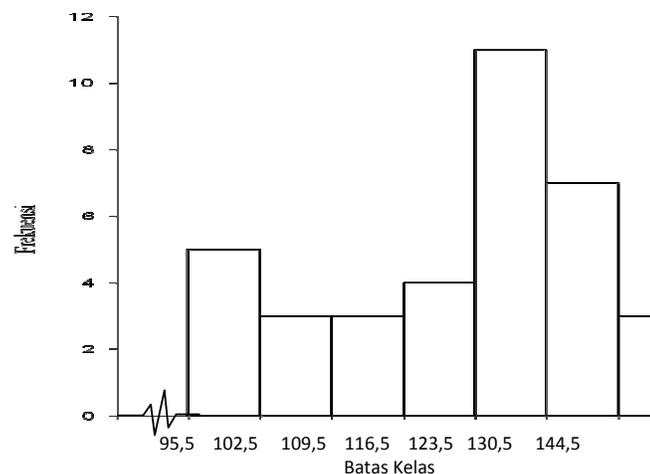
Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Komunikasi Efektif

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
96 - 102	95.5	102.5	5	13.9%
103 - 109	102.5	109.5	3	8.3%
110 - 116	109.5	116.5	3	8.3%
117 - 123	116.5	123.5	4	11.1%
124 - 130	123.5	130.5	11	30.6%
131 - 137	130.5	137.5	7	19.4%
138 - 144	137.5	144.5	3	8.3%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel X diatas dapat dilihat banyaknya interval kelas sebesar 6 kelas, dan panjang kelas adalah 7. Untuk batas nyata satuan, batas bawah dengan ujung bawah dikurangi 0,05 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,05.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui kelompok tertinggi terdapat pada kelas ke empat dengan rentang 124-130 yaitu sebanyak 11 responden atau 30,6%, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada kelas ke dua dengan rentang 103-109 yaitu sebanyak 3 responden atau 8,3% (lampiran 12). Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi diatas tentang variabel komunikasi efektif, berikut ini disajikan dalam bentuk histogram grafik 4.2.



Grafik 4.2

Grafik Histogram Komunikasi Efektif

Berdasarkan grafik histogram pada gambar 4.2 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel komunikasi efektif yaitu 11 terletak pada

interval ke 4 yaitu 130,5 dan frekuensi terendahnya adalah 3 terletak pada interval kelas ke 2 yaitu 109,5.

B. Analisis Data

1. Uji Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang dilakukan adalah regresi linier sederhana. Persamaan regresi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara komunikasi efektif dengan produktivitas kerja. Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara komunikasi efektif dengan produktivitas kerja menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,926 dengan konstanta sebesar 713,71. Dengan demikian bentuk hubungan antara komunikasi efektif dengan produktivitas kerja memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 713,71 + 0,926 X$ (lampiran 17). Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan suatu skor komunikasi efektif dapat menyebabkan kenaikan produktivitas kerja sebesar 0,926 pada konstanta 713,71.

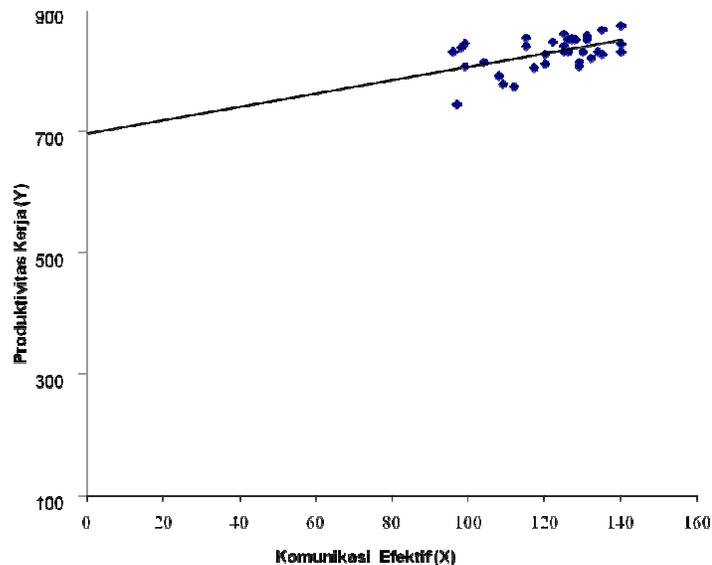
Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa komunikasi efektif bukanlah secara kebetulan mempunyai hubungan positif dengan produktivitas kerja, melainkan didasarkan atas analisis statistik yang mempunyai signifikansi hubungan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$).

Persamaan regresi $\hat{Y} = 713,71 + 0,926 X$. Untuk lebih jelasnya, persamaan garis regresi dapat dilihat pada gambar grafik 4.3 berikut:

Grafik 4.3

Hubungan Komunikasi Efektif dengan Produktivitas Kerja Dengan

$$\text{Persamaan } \hat{Y} = 713,71 + 0,926 X$$



Persamaan regresi yang telah ditentukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi (ramalan) bagaimana individu dalam variabel dependen (produktivitas kerja) akan terjadi bila individu dalam variabel independen (komunikasi efektif) ditetapkan. Misalnya nilai komunikasi efektif adalah $\hat{Y} = 713,71 + 0,926 \cdot 96 = 802,581$.

Jadi, diperkirakan nilai rata-rata produktivitas kerja sebesar 802,581. Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa nilai komunikasi efektif bertambah 1, maka nilai rata-rata produktivitas kerja akan bertambah 0,926 atau setiap nilai komunikasi efektif bertambah 10 maka nilai rata-rata produktivitas kerja akan mengalami kenaikan sebesar 9,26.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan uji Liliefors pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan sampel sebanyak 36 orang karyawan bagian produksi PT Molax Internasional. Pengujian ini dilakukan dengan melihat L_{hitung} atau data $|F_{zi}-S_{zi}|$ terbesar, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila L_{hitung} (L_o) $<$ L_{tabel} (L_t), dan sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Liliefors menyimpulkan perhitungan $L_o = 0,111$ sedangkan $L_t = 0,147$. Ini berarti $L_o < L_t$, maka pengujian hipotesis statistiknya adalah H_o diterima atau distribusi data tersebut normal (lampiran 21).

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Jika L_o (L_{hitung}) $<$ L_t (L_{tabel}), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut linier atau tidak linier. Berdasarkan pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang $(k-2) = 22 - 2 = 20$

dan dk penyebut $(n-k) = 36 - 22 = 14$ pada taraf signifikan $(\alpha = 0,05)$, diperoleh $F_{\text{tabel}} 2,39$ sedangkan $F_{\text{hitung}} 2,21$ (lampiran 23).

Menurut hipotesis statistik, terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, berarti regresi dinyatakan linear jika H_0 diterima. Uji kelinearan regresi ini menunjukkan $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, sehingga hal ini memiliki makna bahwa regresi yang digunakan linear. Hasil pengujian seperti ditunjukkan pada tabel dibawah dapat disimpulkan bahwa bentuk hubungan antara komunikasi efektif dengan produktivitas kerja adalah berarti (signifikan) dan linier.

c. Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak. Berdasarkan tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $(n-2) = 36 - 2 = 34$ pada taraf signifikansi $(\alpha = 0,05)$ didapat F_{tabel} sebesar 4,13 sedangkan F_{hitung} sebesar 12,07. Menurut hipotesis statistik terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka regresi dinyatakan sangat berarti bila berhasil menolak H_0 .

Uji keberartian ini menunjukkan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ sehingga hal tersebut memiliki makna bahwa regresi sangat berarti. Dari hasil perhitungan keberartian regresi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,07 dan F_{tabel} sebesar 4,13. Sehingga diketahui $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, yaitu $12,07 > 4,13$

(lampiran 24). Ini berarti bahwa H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan model regresi yang digunakan adalah signifikan.

2. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara komunikasi efektif dengan produktivitas kerja. Untuk itu digunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson.

Dari hasil perhitungan penelitian ini, diperoleh r_{hitung} (r_{xy}) sebesar 0,512 (lampiran 27). Ini menunjukkan $r_{xy} > 0$, sehingga dapat disimpulkan antara komunikasi efektif dengan produktivitas kerja terdapat hubungan yang positif.

3. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji keberartian koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara komunikasi efektif dengan produktivitas kerja signifikan atau tidak, maka selanjutnya dilakukan uji keberartian korelasi dengan menggunakan uji t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n-2$. Kriteria Kriteria pengujiannya adalah H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka korelasi yang terjadi signifikan.

Data hasil perhitungan menunjukkan t_{hitung} sebesar 3,47 dan t_{tabel} sebesar 1,70 (lampiran 28). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat

disimpulkan antara komunikasi efektif dengan produktivitas kerja terjadi korelasi yang signifikan.

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya presentase hubungan antara komunikasi efektif dengan produktivitas kerja.

Dari hasil perhitungan, dapat diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,2620. Hal ini berarti produktivitas kerja dipengaruhi oleh komunikasi efektif sebesar 26,20% (lampiran 29), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.3
Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana
Antara Variabel X dan Y

Korelasi Antara	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	T hitung	T tabel
X dan Y	0,512	26,20	3,47	1,70

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model persamaan regresi $\hat{Y} = 713,71 + 0,926 X$ menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 skor/nilai variabel X (komunikasi efektif) akan mengakibatkan kenaikan angka/skor variabel Y (produktivitas kerja) sebesar 0,926 pada konstanta 713,71.

Selanjutnya diketahui nilai koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,512 . Dan t_{hitung} sebesar 3,47 > t_{tabel} sebesar 1,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara komunikasi efektif dengan produktivitas kerja. Nilai ini memberikan pengertian bahwa ada hubungan positif antara komunikasi efektif dengan produktivitas kerja, semakin tinggi komunikasi efektif maka semakin tinggi pula produktivitas kerja. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah komunikasi efektif, semakin rendah pula produktivitas kerja.

Besarnya variabel produktivitas kerja ditentukan oleh variabel komunikasi efektif dan dapat diketahui dengan jalan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi sederhananya. Hasil pengkuadratan nilai koefisien korelasi sederhana adalah sebesar 0,2620 secara statistik nilai ini memberikan pengertian bahwa kurang lebih 26,20% variasi perubahan produktivitas kerja ditentukan atau dipengaruhi oleh komunikasi efektif.

Variabel komunikasi efektif memiliki indikator pemahaman yang memiliki rata-rata sebesar 33,14%, mempengaruhi sikap memiliki rata-rata sebesar 32,98%, dan tindakan memiliki rata-rata sebesar 33,88%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa indikator tindakan sangat memegang peranan penting dan memiliki skor rata-rata pernyataan yang paling besar dibanding dengan indikator lainnya.

Dari hasil yang telah di peroleh maka dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara komunikasi efektif dengan produktivitas kerja dan memiliki hubungan yang positif. Hal ini disebabkan adanya pemahaman

yang ditimbulkan oleh pimpinan kepada bawahan atau sebaliknya oleh bawahan kepada pimpinan yang menjadi faktor terbesar untuk meningkatkan produktivitas kerja. Selain itu dapat dikatakan komunikasi efektif memiliki hubungan yang berbanding lurus dengan produktivitas kerja pada karyawan PT. Molax Internasional.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai tingkat kebenaran mutlak. Dari hasil uji hipotesis tersebut, peneliti juga menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa kelemahan antara lain :

1. Keterbatasan faktor yang diteliti yakni hanya mengenai hubungan antara komunikasi efektif dengan produktivitas kerja. Sementara banyak actor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja pada karyawan.
2. Kesibukan yang dimiliki oleh karyawan dalam aktivitas kerjanya menyebabkan kurang lancarnya proses penjarangan data.
3. Hasil penelitian pada PT. Molax Internasional tidak dapat digeneralisasikan kepada seluruh perusahaan karena setiap responden memiliki karakteristik yang berbeda.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara komunikasi efektif dengan produktivitas kerja pada karyawan PT Molax Internasional di Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional dengan menggunakan data primer (variabel X) dan data sekunder (variabel Y). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini pertama kali dilakukan adalah dengan mencari persamaan regresi, dan untuk menguji keberartian regresi disimpulkan bahwa regresi tersebut adalah berarti, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $12,07 > 4,13$ berarti H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara komunikasi efektif dengan produktivitas kerja dari persamaan regresi dari $\hat{Y} = 713,71 + 0,926 X$ adalah berarti (signifikan).

Dalam melakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran menggunakan rumus Liliefors diperoleh data berdistribusi normal. Sedangkan uji persyaratan analisis dengan menggunakan uji linieritas diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,21 < 2,39$), berarti H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa bentuk regresi tersebut adalah linier. Hasil perhitungan koefisien korelasi dengan rumus korelasi *Product Moment*, menunjukkan

$r_{xy} > 0$ ($0,512 > 0$). Selanjutnya adalah melakukan uji-t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,47 > 1,70$).

Dapat disimpulkan dari hasil perhitungan diperoleh produktivitas kerja pada karyawan dipengaruhi oleh komunikasi efektif yaitu sebesar 26,20%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, bahwa komunikasi efektif mempengaruhi produktivitas kerja pada karyawan PT Molax Internasional, Jakarta.

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan komunikasi efektif dapat meningkatkan produktivitas kerja pada karyawan. Untuk itu diharapkan agar dalam pelaksanaan pekerjaan, karyawan harus dapat menangani komunikasi yang kurang efektif bukan hanya dalam hal pekerjaan saja tetapi dalam segala aspek kehidupan.

Meskipun bukan hanya komunikasi efektif saja yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja pada karyawan karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Namun penelitian ini telah dapat membuktikan secara empiris bahwa komunikasi efektif merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja pada karyawan.

Dengan penelitian yang telah dilakukan maka PT Molax Internasional, Jakarta sebagai pihak perusahaan hendaknya mampu untuk mempertahankan dan meningkatkan produktivitas kerja pada karyawan dengan menerapkan komunikasi efektif dengan baik sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam mendesain

pekerjaannya. Semakin baik komunikasi efektif maka produktivitas kerja pada karyawan akan meningkat.

C. Saran

Berdasarkan implikasi diatas, maka peneliti menyampaikan saran-saran kepada PT Molax Internasional, Jakarta yang diharapkan dapat menjadikan masukan yang bermanfaat yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian, maka sebaiknya perusahaan meningkatkan hubungan yang lebih positif antara atasan dengan karyawan ataupun sebaliknya antara karyawan terhadap atasan melalui komunikasi dua arah. Dengan terbangunnya komunikasi dua arah antara atasan dengan karyawan inilah kedua belah pihak dapat memahami kebutuhannya masing-masing sehingga tercipta lingkungan kerja yang kondusif yang berpengaruh terhadap tingkat produktivitas kerja pada karyawan PT Molax Internasional.
2. Bagi karyawan agar dapat memiliki sikap tidak segan untuk mengungkapkan aspirasinya terhadap atasan agar tercipta komunikasi efektif yang tinggi sehingga dapat meningkatkan produktivitasnya.
3. Karyawan hendaknya mampu meningkatkan keterampilan dan kemampuannya dalam bekerja, karena dengan kemampuan dan keterampilan yang lebih akan membuat karyawan mampu meningkatkan produktivitas kerja pada karyawan itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah dan Rindyah. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2002, hal.191
- Arifin, Anwar. *Ilmu Komunikasi; Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008, hal.26
- C. Suprpti Dwi Takariani, *Komunikasi Antarpribadi, Kecerdasan Emosional, dan Peningkatan Kinerja Dalam Organisasi*. Observasi, Vol. 8, No. 2, Tahun 2010.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009, hal.20
- Courtland L. Bovee dan John V. Thill. *Business Communication Today*. Jakarta: PT Indeks, 2007, hal.4
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Ghofur, Abdul. *Pengaruh Faktor Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi*. Jurnal ekbis : Analisis, Prediksi Informasi, Vol. 2, No. 1, Tahun 2008.
- Gomes, Faustino Cordoso. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2003
- Hasibuan., H. Malayu S.P. *Organisasi dan Motivasi ; Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008, hal.126
- Mangkunegara, Anwar Prabu. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004, hal.145

- Moeljono, Djokosantoso, *Budaya Korporat & Keunggulan Korporasi*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2003.
- Mufid, Muhamad. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta : Prenada Media, 2005.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi; Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010, hal.76
- Musanef. *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*. Jakarta : Rajawali Pers, 1998, hal.195
Tjutju dan Suwatno. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi dan Isu Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta, 2009, hal.156
- Pareek, Udai. *Perilaku Keorganisasian*. Jakarta : PT Ikrar Mandiriabadi, 1996, hal.69
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*., Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005, hal.13
- Richard dan Lynn, *Pengantar Teori Komunikasi Edisi 3*. Jakarta : Salemba Humanika, 2008, hal.4
- Saksono, Slamet. *Administrasi Kepegawaian*. Yogyakarta : Kansisius, 1997, hal.113
- Schermerhorn, et. al. *Organizational Behavior*. New York: Von Hoffmann, 2005.
- Sedarmayanti. *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung : Mandar, 1998, hal.145
- Sutomo dan Panji Anoraga. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Pustaka Jaya, 1998, hal.23

Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2011,

hal.102

Stewart dan Sylvia Moss., *Human Communication*. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya, 2001.

Wursanto, G. *Dasar-dasar Manajemen Personalia*. Jakarta : Pustaka Dian, 1998,

hal.26

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Jakarta, Juli 2012

Kepada

Kepala HRD

PT. Molax International

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penulisan skripsi dengan judul “**Hubungan Antara Komunikasi Efektif Dengan Produktivitas Kerja Pada Karyawan PT. Molax International**”. Maka saya mengharapkan kesediaannya untuk mengisi kuesioner yang saya ajukan.

Dengan penelitian ini tidak ada maksud lain kecuali untuk tujuan ilmiah. Perlu diketahui bahwa data yang diperoleh akan dijamin kerahasiaannya. Informasi dan jawaban yang diberikan akan sangat membangun penelitian ini.

Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Riska Utami

Peneliti

Kuesioner Uji
Coba

KUESIONER KOMUNIKASI EFEKTIF

Nomer Responden : (diisi oleh peneliti)

Divisi / Departemen :

Petunjuk Pengisian :

- Bacalah pernyataan di bawah ini dengan baik dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda saat ini.
- Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda dari alternatif di bawah ini :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR: Ragu-ragu

NO	Penyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Dalam menjalankan tugas sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh pimpinan					
2	Kejelasan informasi yang disampaikan mengurangi kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan					
3	Informasi yang disampaikan oleh pimpinan menimbulkan motivasi bagi karyawan dalam menyelesaikan tugasnya					
4	Pendapat yang disampaikan oleh karyawan diabaikan oleh pimpinan					
5	Setiap karyawan mengerti apa yang dikatakan pimpinan dan rekan kerjanya					
6	Pimpinan memberikan solusi terhadap masalah pekerjaan yang dihadapi oleh karyawannya					
7	Pimpinan menerapkan prinsip kerja sama dalam pelaksanaan pekerjaan					
8	Pimpinan tidak memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengemukakan pendapat yang membangun bagi perusahaan					
9	Pimpinan tidak pernah menegur karyawan yang ceroboh dalam melaksanakan pekerjaannya					
10	Informasi yang diterima dari rekan kerja dapat membantu melaksanakan tugas					
11	Jika karyawan merasa tidak jelas atas informasi yang diberikan maka ia akan bertanya kepada pimpinan					
12	Peran serta pimpinan sangat berpengaruh terhadap hasil kerja karyawan					
13	Kesalahan penafsiran tugas yang diberikan dapat mempengaruhi pekerjaan cepat selesai					

14	Perbedaan persepsi mengenai pekerjaan tidak menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian pekerjaannya					
15	Dalam berkomunikasi diperlukan sikap mempengaruhi dalam berpendapat					
16	Dalam menegur karyawan, pimpinan memberikan penjelasan terlebih dahulu					
17	Membantu rekan kerja tidak dilakukan karena hanya akan memperlambat penyelesaian pekerjaan					
18	Karyawan memahami tugas dan tanggung jawab pekerjaannya dengan jelas					
19	Pimpinan dan karyawan terbuka dalam menerima kritik dan saran yang membangun dan bermanfaat bagi perusahaan					
20	Teguran yang dilakukan pimpinan membuat karyawan bekerja lebih baik dari sebelumnya					
21	Hasil pekerjaan karyawan tidak dipedulikan oleh pimpinan					
22	Teguran dari pimpinan membuat karyawan malas bekerja					
23	Dalam menyampaikan informasi pimpinan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti					
24	Pimpinan perlu menjelaskan tugas yang diberikan kepada karyawan agar karyawan mengerti tugasnya masing-masing					
25	Pesan yang disampaikan dalam berkomunikasi benar-benar diterima dengan baik oleh penerima pesan					
26	Pendapat yang dilontarkan oleh karyawan dipertimbangkan oleh pimpinan					
27	Informasi yang singkat dan jelas dapat menimbulkan kesamaan makna oleh pimpinan dan karyawan					
28	Dalam memberikan laporan, karyawan terlebih dahulu menunggu teguran pimpinan					
29	Pimpinan tidak pernah memberikan dorongan moril kepada karyawan yang bermasalah dalam pekerjaan					
30	Pimpinan memberikan solusi terhadap masalah pekerjaan yang dihadapi oleh karyawannya					
31	Koordinasi tugas tidak perlu dilakukan karena hanya akan membuang waktu					
32	Pimpinan memberikan informasi cukup atau tidak berlebihan					
33	Pimpinan secara langsung mengawasi pekerjaan setiap karyawannya					
34	Pimpinan yang tegas dalam menyampaikan informasi dapat mempengaruhi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya					
35	Komunikasi akan efektif apabila dilakukan hanya dengan menggunakan bahasa yang mudah					

	dimengerti					
36	Saling memberikan informasi yang berguna membuat hasil pekerjaan lebih baik					
37	Pimpinan tidak memberikan tanggapan positif jika produktivitas kerja karyawan memuaskan					
38	Berbagi informasi dengan rekan kerja sebaiknya dilakukan dengan penuh keterbukaan					
39	Pimpinan menyampaikan pesan atau informasi yang lengkap mengenai deskripsi pekerjaan					
40	Apabila bawahan mengalami ketidakjelasan informasi tidak perlu menanyakan kembali pada pimpinan					
41	Sikap terbuka dan jujur tidak diperlukan dalam berkomunikasi antara pimpinan dan bawahan maupun dengan rekan kerja					
42	Rekan kerja dan pimpinan memberikan dukungan apabila terjadi kesulitan dalam pelaksanaan tugas					

Kuesioner
Final

KUESIONER KOMUNIKASI EFEKTIF

Nomer Responden : (diisi oleh peneliti)

Divisi / Departemen :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan baik dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda saat ini.
2. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda dari alternatif di bawah ini :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR: Ragu-ragu

NO	Penyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Dalam menjalankan tugas sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh pimpinan					
2	Kejelasan informasi yang disampaikan mengurangi kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan					
3	Informasi yang disampaikan oleh pimpinan menimbulkan motivasi bagi karyawan dalam menyelesaikan tugasnya					
4	Pendapat yang disampaikan oleh karyawan diabaikan oleh pimpinan					
5	Setiap karyawan mengerti apa yang dikatakan pimpinan dan rekan kerjanya					
6	Pimpinan memberikan solusi terhadap masalah pekerjaan yang dihadapi oleh karyawannya					
7	Pimpinan menerapkan prinsip kerja sama dalam pelaksanaan pekerjaan					
8	Pimpinan tidak memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengemukakan pendapat yang membangun bagi perusahaan					
9	Pimpinan tidak pernah menegur karyawan yang ceroboh dalam melaksanakan pekerjaannya					
10	Informasi yang diterima dari rekan kerja dapat membantu melaksanakan tugas					
11	Jika karyawan merasa tidak jelas atas informasi yang diberikan maka ia akan bertanya kepada pimpinan					
12	Perbedaan persepsi mengenai pekerjaan tidak menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian pekerjaannya					
13	Dalam menegur karyawan, pimpinan memberikan penjelasan terlebih dahulu					

14	Karyawan memahami tugas dan tanggung jawab pekerjaannya dengan jelas					
15	Teguran yang dilakukan pimpinan membuat karyawan bekerja lebih baik dari sebelumnya					
16	Hasil pekerjaan karyawan tidak dipedulikan oleh pimpinan					
17	Teguran dari pimpinan membuat karyawan malas bekerja					
18	Dalam menyampaikan informasi pimpinan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti					
19	Pesan yang disampaikan dalam berkomunikasi benar-benar diterima dengan baik oleh penerima pesan					
20	Pendapat yang dilontarkan oleh karyawan dipertimbangkan oleh pimpinan					
21	Informasi yang singkat dan jelas dapat menimbulkan kesamaan makna oleh pimpinan dan karyawan					
22	Dalam memberikan laporan, karyawan terlebih dahulu menunggu teguran pimpinan					
23	Pimpinan memberikan solusi terhadap masalah pekerjaan yang dihadapi oleh karyawannya					
24	Pimpinan memberikan informasi cukup atau tidak berlebihan					
25	Saling memberikan informasi yang berguna membuat hasil pekerjaan lebih baik					
26	Berbagi informasi dengan rekan kerja sebaiknya dilakukan dengan penuh keterbukaan					
27	Pimpinan menyampaikan pesan atau informasi yang lengkap mengenai deskripsi pekerjaan					
28	Apabila bawahan mengalami ketidakjelasan informasi tidak perlu menanyakan kembali pada pimpinan					
29	Sikap terbuka dan jujur tidak diperlukan dalam berkomunikasi antara pimpinan dan bawahan maupun dengan rekan kerja					
30	Rekan kerja dan pimpinan memberikan dukungan apabila terjadi kesulitan dalam pelaksanaan tugas					

**Data Penelitian
Variabel X (Komunikasi Efektif)**

No. Resp.	Nomor Butir																														X _i	X _i ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	130	16900	
2	4	5	5	1	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	128	16384	
3	2	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	132	17424	
4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	1	5	5	5	4	4	4	135	18225	
5	4	2	3	3	4	5	4	3	2	4	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3	3	5	3	4	4	4	3	3	2	3	96	9216	
6	5	4	2	4	5	5	4	4	5	5	5	4	1	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	126	15876	
7	4	3	4	2	2	4	2	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	2	5	4	4	3	1	4	109	11881	
8	2	3	2	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	117	13689	
9	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	2	5	5	5	2	5	5	4	3	5	4	3	5	4	4	4	5	2	4	5	125	15625	
10	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	134	17956	
11	5	5	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	5	4	3	4	4	4	5	3	2	3	104	10816	
12	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	129	16641	
13	4	2	4	3	2	4	2	4	5	5	4	4	2	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	3	5	4	4	3	2	4	108	11664	
14	3	2	4	3	5	5	4	5	4	3	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	125	15625	
15	5	4	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	2	4	5	5	4	5	3	4	2	4	5	5	5	5	4	4	4	127	16129	
16	2	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	5	2	4	4	5	4	4	3	3	4	115	13225	
17	2	4	4	5	5	5	4	5	4	5	1	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	129	16641	
18	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	2	4	4	5	4	3	3	3	4	2	5	5	4	4	4	4	120	14400	
19	4	2	4	3	3	5	5	4	4	5	5	5	2	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	125	15625	
20	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	127	16129	
21	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	2	3	5	4	5	5	2	5	4	4	4	131	17161	
22	2	2	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	2	4	3	4	4	115	13225	
23	3	4	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	4	4	2	3	5	5	5	4	5	5	131	17161	
24	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	140	19600	
25	3	5	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	99	9801	
26	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	5	4	99	9801
27	4	5	2	2	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	2	4	5	120	14400	
28	4	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	4	3	4	2	1	5	5	5	5	4	5	5	126	15876	
29	2	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	4	5	4	5	5	1	2	4	4	122	14884	
30	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	140	19600	
31	3	2	3	3	4	5	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	98	9604	
32	5	4	1	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	135	18225	
33	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	140	19600	
34	4	4	3	4	2	4	2	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	5	3	3	4	4	3	5	4	4	2	112	12544	
35	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	97	9409	
36	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	131	17161	
ΣX _i	137	131	136	132	154	161	153	144	154	166	147	158	134	147	139	149	153	143	148	144	140	131	142	143	165	155	155	124	140	152	4497	569997	
ΣX _i ²	563	513	562	526	694	737	675	588	680	780	639	706	532	627	557	647	665	591	636	608	574	517	596	603	773	697	691	442	576	660			

Lampiran 10

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X (Komunikasi Efektif)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 140 - 96 \\ &= 44\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

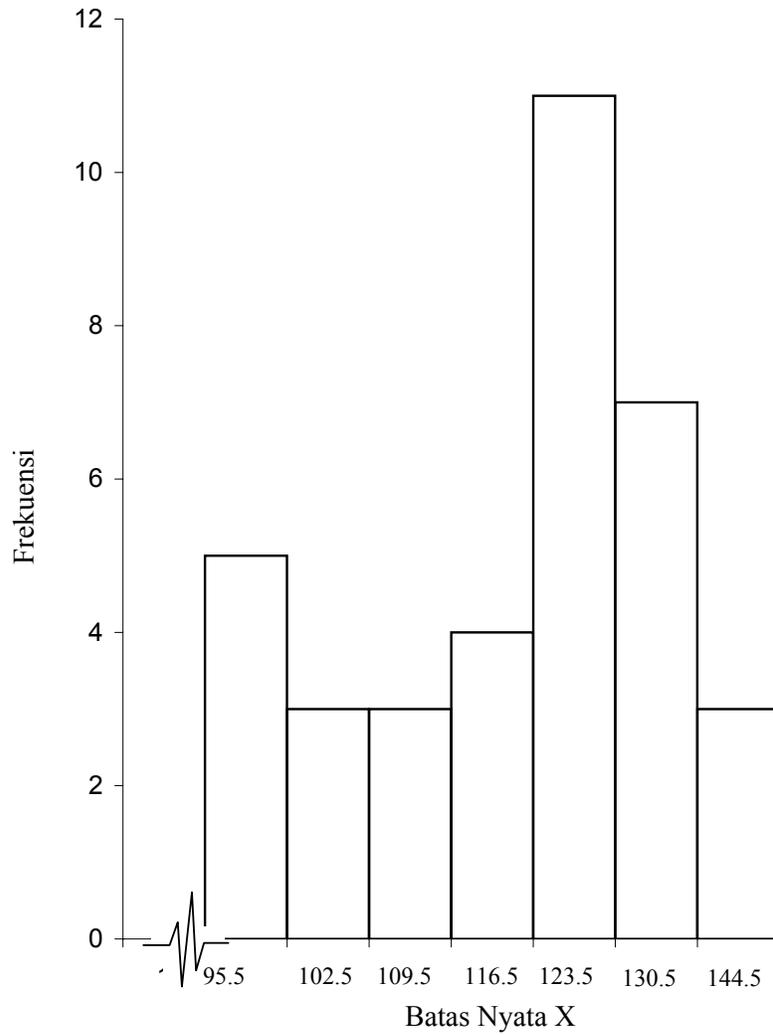
$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 36 \\ &= 1 + (3,3) 1.556 \\ &= 1 + 5.135 \\ &= 6.135 \text{ (dibulatkan menjadi } 6 \text{)}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{44}{6} = 7.33 \text{ (ditetapkan menjadi } 7 \text{)}\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
96 - 102	95.5	102.5	5	13.9%
103 - 109	102.5	109.5	3	8.3%
110 - 116	109.5	116.5	3	8.3%
117 - 123	116.5	123.5	4	11.1%
124 - 130	123.5	130.5	11	30.6%
131 - 137	130.5	137.5	7	19.4%
138 - 144	137.5	144.5	3	8.3%
Jumlah			36	100%

**Grafik Histogram
Variabel X**



Lampiran 12

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y (Produktivitas Kerja)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 873 - 743 \\ &= 130\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

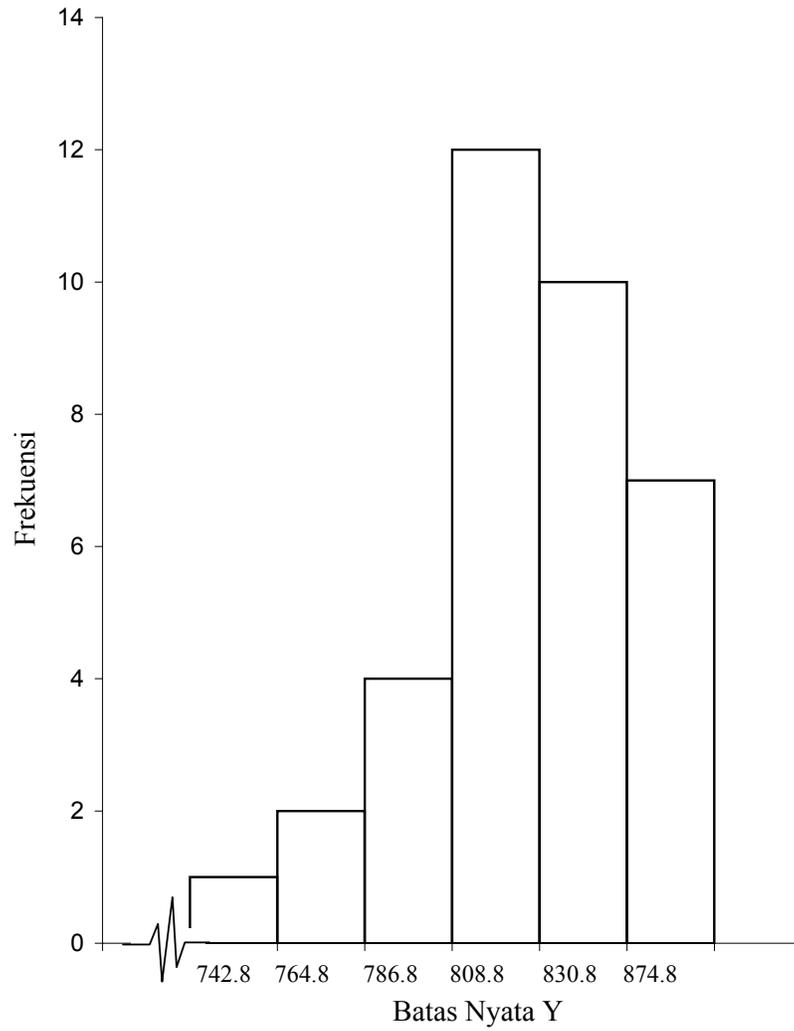
$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 36 \\ &= 1 + (3,3) 1.556 \\ &= 1 + 5.135 \\ &= 6.135 \text{ (dibulatkan menjadi } 6 \text{)}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{130}{6} = 21.67 \text{ (ditetapkan menjadi } 22 \text{)}\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
743 - 764	742.8	764.8	1	2.8%
765 - 786	764.8	786.8	2	5.6%
787 - 808	786.8	808.8	4	11.1%
809 - 830	808.8	830.8	12	33.3%
831 - 852	830.8	852.8	10	27.8%
853 - 874	852.8	874.8	7	19.4%
Jumlah			36	100%

**Grafik Histogram
Variabel Y**



Lampiran 14

**Hasil Data Mentah Variabel X (Komunikasi Efektif)
Dan Variabel Y (Produktivitas Kerja)**

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	96	807
2	97	743
3	98	837
4	99	843
5	99	830
6	104	813
7	108	790
8	109	777
9	112	773
10	115	840
11	115	853
12	117	803
13	120	810
14	120	827
15	122	847
16	125	850
17	125	830
18	125	850
19	126	807
20	126	830
21	127	830
22	127	840
23	128	830
24	129	813
25	129	857
26	130	860
27	131	853
28	131	867
29	131	853
30	132	850
31	134	820
32	135	850
33	135	827
34	140	873
35	140	843
36	140	830

**Tabel Perhitungan Rata-rata,
Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y**

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	96	830	-28.92	0.65	836.17	0.42
2	97	743	-27.92	-86.02	779.34	7399.19
3	98	837	-26.92	7.31	724.51	53.51
4	99	807	-25.92	-22.69	671.67	514.62
5	99	843	-25.92	13.98	671.67	195.48
6	104	813	-20.92	-16.02	437.51	256.59
7	108	790	-16.92	-39.35	286.17	1548.57
8	109	777	-15.92	-52.69	253.34	2775.73
9	112	773	-12.92	-56.02	166.84	3138.07
10	115	840	-9.92	10.65	98.34	113.38
11	115	853	-9.92	23.98	98.34	575.11
12	117	803	-7.92	-26.02	62.67	676.96
13	120	810	-4.92	-19.35	24.17	374.49
14	120	827	-4.92	-2.69	24.17	7.21
15	122	847	-2.92	17.31	8.51	299.80
16	125	830	0.08	0.65	0.01	0.42
17	125	860	0.08	30.65	0.01	939.31
18	125	840	0.08	10.65	0.01	113.38
19	126	830	1.08	0.65	1.17	0.42
20	126	850	1.08	20.65	1.17	426.35
21	127	850	2.08	20.65	4.34	426.35
22	127	853	2.08	23.98	4.34	575.11
23	128	850	3.08	20.65	9.51	426.35
24	129	807	4.08	-22.69	16.67	514.62
25	129	813	4.08	-16.02	16.67	256.59
26	130	830	5.08	0.65	25.84	0.42
27	131	857	6.08	27.31	37.01	746.10
28	131	853	6.08	23.98	37.01	575.11
29	131	850	6.08	20.65	37.01	426.35
30	132	820	7.08	-9.35	50.17	87.46
31	134	830	9.08	0.65	82.51	0.42
32	135	827	10.08	-2.69	101.67	7.21
33	135	867	10.08	37.31	101.67	1392.40
34	140	843	15.08	13.98	227.51	195.48
35	140	873	15.08	43.98	227.51	1934.37
36	140	830	15.08	0.65	227.51	0.42
Jumlah	4497	29856.7			6352.8	26973.8
$\bar{X} =$	124.917	$\bar{Y} =$	829.352			
$S^2 =$	84.890	$S^2 =$	132.387			
SD =	9.214	SD =	11.506			

Lampiran 16

Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y

No. Resp	K	n	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	1	96	830	9216	688900	79680
2	2	1	97	743	9409	552544.4	72103.333
3	3	1	98	837	9604	700011.1	81993
4	4	2	99	807	9801	650711.1	79860
5			99	843	9801	711211.1	83490
6	5	1	104	813	10816	661511.1	84586.667
7	6	1	108	790	11664	624100	85320
8	7	1	109	777	11881	603211.1	84657
9	8	1	112	773	12544	598044.4	86613.333
10	9	2	115	840	13225	705600	96600
11			115	853	13225	728177.8	98133.333
12	10	1	117	803	13689	645344.4	93990
13	11	2	120	810	14400	656100	97200
14			120	827	14400	683377.8	99200
15	12	1	122	847	14884	716844.4	103293.33
16	13	3	125	830	15625	688900	103750
17			125	860	15625	739600	107500
18			125	840	15625	705600	105000
19	14	2	126	830	15876	688900	104580
20			126	850	15876	722500	107100
21	15	2	127	850	16129	722500	107950
22			127	853	16129	728177.8	108373
23	16	1	128	850	16384	722500	108800
24	17	2	129	807	16641	650711.1	104060
25			129	813	16641	661511.1	104920
26	18	1	130	830	16900	688900	107900
27	19	3	131	857	17161	733877.8	112223
28			131	853	17161	728177.8	111787
29			131	850	17161	722500	111350
30	20	1	132	820	17424	672400	108240
31	21	1	134	830	17956	688900	111220
32	22	2	135	827	18225	683377.8	111600
33			135	867	18225	751111.1	117000
34	23	3	140	843	19600	711211.1	118066.67
35			140	873	19600	762711.1	122267
36			140	830	19600	688900	116200
Jumlah	23	36	4497	29857	569997	24788656	3737230

Lampiran 17

Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier

Diketahui

n	=	36
ΣX	=	4497
ΣX^2	=	569997
ΣY	=	29857
ΣY^2	=	24788655.6
ΣXY	=	3737230

Dimasukkan ke dalam rumus :

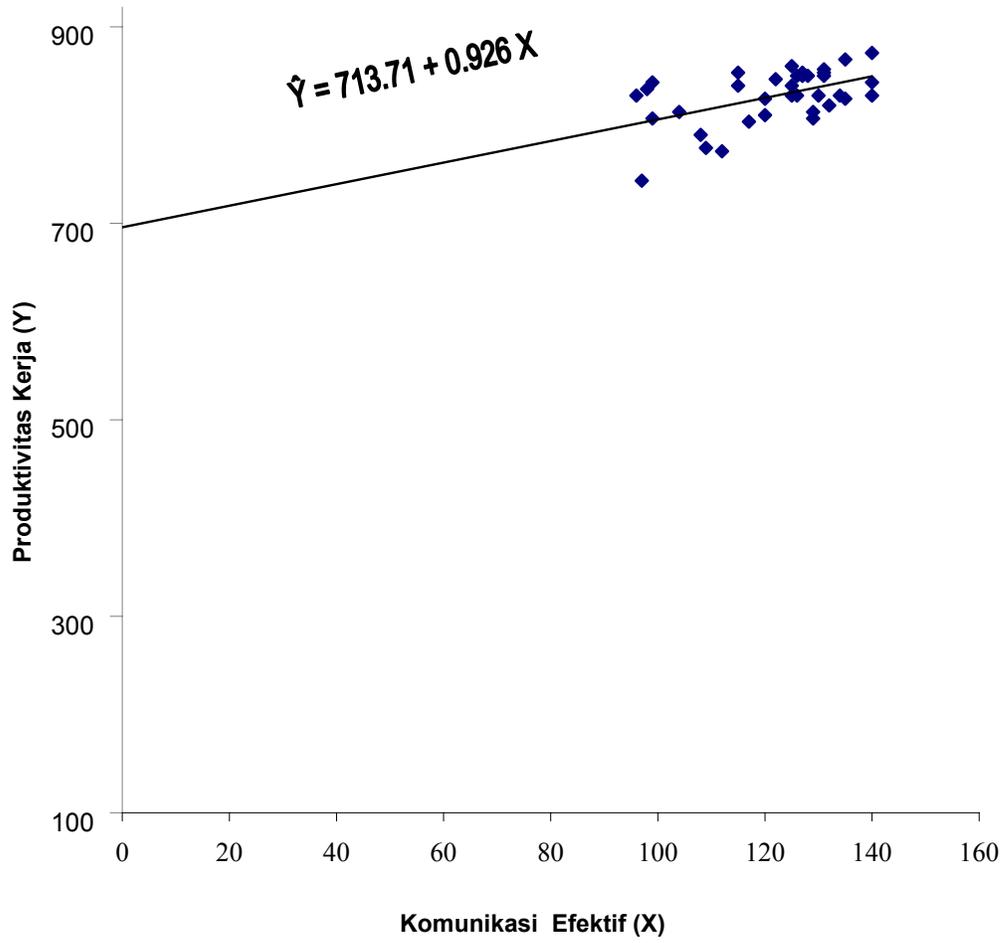
$$\begin{aligned} a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{29857 \quad 569997 \quad - \quad 4497 \quad 3737230}{36 \quad 569997 \quad - \quad 20223009} \\ &= \frac{17018400429 \quad - \quad 16806323310}{20519892 \quad - \quad 20223009} \\ &= \frac{212077119}{296883} \\ &= 713.71 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{36 \quad 3737230 \quad - \quad 4497 \quad 29857}{36 \quad 569997 \quad - \quad 20223009} \\ &= \frac{134540280 \quad - \quad 134266929}{20519892 \quad - \quad 20223009} \\ &= \frac{273351}{296883} \\ &= 0.926 \end{aligned}$$

Jadi persamaanya adalah :

$$\hat{Y} = 713.71 + 0.926 X$$

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI



Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\hat{Y} = 713.71 + 0.926 X$$

No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - (\bar{Y} - \hat{Y})$	$[(Y - \hat{Y}) - (\bar{Y} - \hat{Y})]^2$
1	96	830	802.5812	27.4188	27.4188	751.7896
2	97	743	803.5070	-60.1737	-60.1737	3620.8707
3	98	837	804.4328	32.2339	32.2339	1039.0228
4	99	807	805.3586	1.3081	1.3081	1.7111
5	99	843	805.3586	37.9748	37.9748	1442.0822
6	104	813	809.9875	3.3458	3.3458	11.1946
7	108	790	813.6906	-23.6906	-23.6906	561.2467
8	109	777	814.6164	-37.9498	-37.9498	1440.1846
9	112	773	817.3938	-44.0605	-44.0605	1941.3237
10	115	840	820.1711	19.8289	19.8289	393.1835
11	115	853	820.1711	33.1622	33.1622	1099.7307
12	117	803	822.0227	-18.6894	-18.6894	349.2930
13	120	810	824.8001	-14.8001	-14.8001	219.0422
14	120	827	824.8001	1.8666	1.8666	3.4842
15	122	847	826.6516	20.0150	20.0150	400.6011
16	125	830	829.4290	0.5710	0.5710	0.3260
17	125	860	829.4290	30.5710	30.5710	934.5860
18	125	840	829.4290	10.5710	10.5710	111.7460
19	126	830	830.3548	-0.3548	-0.3548	0.1259
20	126	850	830.3548	19.6452	19.6452	385.9344
21	127	850	831.2806	18.7194	18.7194	350.4170
22	127	853	831.2806	22.0528	22.0528	486.3243
23	128	850	832.2064	17.7936	17.7936	316.6137
24	129	807	833.1321	-26.4655	-26.4655	700.4214
25	129	813	833.1321	-19.7988	-19.7988	391.9929
26	130	830	834.0579	-4.0579	-4.0579	16.4668
27	131	857	834.9837	21.6830	21.6830	470.1504
28	131	853	834.9837	18.3496	18.3496	336.7085
29	131	850	834.9837	15.0163	15.0163	225.4888
30	132	820	835.9095	-15.9095	-15.9095	253.1122
31	134	830	837.7611	-7.7611	-7.7611	60.2342
32	135	827	838.6869	-12.0202	-12.0202	144.4850
33	135	867	838.6869	27.9798	27.9798	782.8698
34	140	843	843.3158	0.0175	0.0175	0.0003
35	140	873	843.3158	30.0175	30.0175	901.0532
36	140	830	843.3158	-13.3158	-13.3158	177.3101
Jumlah	4497	29856.67	29745.57			20321.128
$\bar{Y} - \hat{Y} =$	0.0000					
$S^2 =$	580.604					
$S =$	24.096					

Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X

$$\hat{Y} = 713.71 + 0.926 X$$

No.	(Y - \hat{Y}) (Xi)	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-59.2479	-2.4844	0.4934	0.0066	0.0278	0.021
2	-45.9120	-1.9252	0.4726	0.0274	0.0556	0.028
3	-40.7271	-1.7078	0.4554	0.0446	0.0833	0.039
4	-29.2428	-1.2262	0.3888	0.1112	0.1111	0.000
5	-22.7649	-0.9546	0.3289	0.1711	0.1389	0.032
6	-22.5762	-0.9467	0.3264	0.1736	0.1667	0.007
7	-22.3900	-0.9389	0.3238	0.1762	0.1944	0.018
8	-17.5749	-0.7370	0.2673	0.2327	0.2222	0.010
9	-20.5410	-0.8613	0.3051	0.1949	0.2500	0.055
10	-20.3548	-0.8535	0.3023	0.1977	0.2778	0.080
11	-18.8705	-0.7913	0.2852	0.2148	0.3056	0.091
12	-14.2416	-0.5972	0.2224	0.2776	0.3333	0.056
13	-3.6856	-0.1545	0.0596	0.4404	0.3611	0.079
14	-7.7611	-0.3254	0.1255	0.3745	0.3889	0.014
15	-4.9837	-0.2090	0.0793	0.4207	0.4167	0.004
16	-3.6881	-0.1547	0.0596	0.4404	0.4444	0.004
17	-1.2806	-0.0537	0.0199	0.4801	0.4722	0.008
18	1.3081	0.0549	0.0199	0.5199	0.5000	0.020
19	5.1974	0.2179	0.0832	0.5832	0.5278	0.055
20	5.9421	0.2492	0.0948	0.5948	0.5556	0.039
21	7.6100	0.3191	0.1217	0.6217	0.5833	0.038
22	14.0905	0.5908	0.2224	0.7224	0.6111	0.111
23	15.0163	0.6297	0.2324	0.7324	0.6389	0.094
24	15.0163	0.6297	0.2324	0.7324	0.6667	0.066
25	15.5723	0.6530	0.2422	0.7422	0.6944	0.048
26	16.3119	0.6840	0.2518	0.7518	0.7222	0.030
27	18.3496	0.7694	0.2764	0.7764	0.7500	0.026
28	18.9056	0.7927	0.2852	0.7852	0.7778	0.007
29	19.8289	0.8315	0.2967	0.7967	0.8056	0.009
30	21.4993	0.9015	0.3159	0.8159	0.8333	0.017
31	24.4628	1.0258	0.3461	0.8461	0.8611	0.015
32	25.9421	1.0878	0.3599	0.8599	0.8889	0.029
33	28.3446	1.1885	0.3810	0.8810	0.9167	0.036
34	31.3106	1.3129	0.4049	0.9049	0.9444	0.040
35	33.1597	1.3905	0.4177	0.9177	0.9722	0.055
36	37.9748	1.5924	0.4441	0.9441	1.0000	0.056

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0.111, L_{tabel} untuk $n = 36$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0.147. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran

$$\hat{Y} = 713.71 + 0.926 X$$

1. Kolom
- \hat{Y}

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= 713.71 + 0.926 X \\ &= 713.71 + 0.926 [95] = 801.66\end{aligned}$$

2. Kolom
- $Y - \hat{Y}$

$$Y - \hat{Y} = 830 - 801.66 = 28.34$$

3. Kolom
- $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$

$$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})} = 28.34 - 0.0000 = 28.34$$

4. Kolom
- $[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$

$$= 28.34^2 = 803.41$$

5. Kolom
- $Y - \hat{Y}$
- atau
- (X_i)
- yang sudah diurutkan dari data terkecil

6. Kolom
- $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$
- atau
- $(X_i - \bar{X}_i)$
- yang sudah diurutkan dari data terkecil

7. Kolom
- Z_i

$$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} = \frac{-59.25}{23.85} = -2.4844$$

8. Kolom
- Z_t

Dari kolom Z_i kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh :- 1,81; pada sumbu menurun cari angka 1,6; lalu pada sumbu mendatar angka 3 Diperoleh nilai $Z_t = 0.4934$

9. Kolom
- $F(z_i)$

$F(z_i) = 0,5 + Z_t$, jika $Z_i (+)$ & $= 0,5 - Z_t$, Jika $Z_i (-)$

$$Z_i = -1,81, \text{ maka } 0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4649 = 0.0066$$

10. Kolom
- $S(z_i)$

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{36} = 0.0278$$

11. Kolom
- $[F(z_i) - S(Z_i)]$

Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$

$$= [0.0066 - 0.0278] = 0.0212$$

Lampiran 23

Perhitungan Uji Kelinearan Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$\begin{aligned} JK(G) &= \sum \left\{ \Sigma Y_k^2 - \frac{\Sigma Y_k^2}{n_k} \right\} \\ &= 4793.52 \end{aligned}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 19905.65 - 4793.52 \\ &= 15112.13 \end{aligned}$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} k &= 22 \\ dk_{(TC)} &= k - 2 = 20 \\ dk_{(G)} &= n - k = 14 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(TC)} &= \frac{15112.13}{20} = 755.61 \\ RJK_{(G)} &= \frac{4793.52}{14} = 342.39 \end{aligned}$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{755.61}{342.39} = 2.21$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 2.21$, dan $F_{tabel(0,05;20/14)} = 2.23$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Perhitungan JK (G)

No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY	ΣYk ²	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$
1	1	1	96	830	688900	79680			
2	2	1	97	743	552544.4	72103.33			
3	3	1	98	837	700011.1	81993.33			
4	4	2	99	807	650711.1	79860	1361922	1650	672.22
5			99	843	711211.1	83490			
6	5	1	104	813	661511.1	84586.67			
7	6	1	108	790	624100	85320			
8	7	1	109	777	603211.1	84656.67			
9	8	1	112	773	598044.4	86613.33			
10	9	2	115	840	705600	96600	1433778	1693	88.89
11			115	853	728177.8	98133.33			
12	10	1	117	803	645344.4	93990			
13	11	2	120	810	656100	97200	1339478	1637	138.89
14			120	827	683377.8	99200			
15	12	1	122	847	716844.4	103293.3			
16	13	3	125	830	688900	103750	2134100	2530	466.67
17			125	860	739600	107500			
18			125	840	705600	105000			
19	14	2	126	830	688900	104580	1411400	1680	200.00
20			126	850	722500	107100			
21	15	2	127	850	722500	107950	1450678	1703	6
22			127	853	728177.8	108373.3			
23	16	1	128	850	722500	108800			
24	17	2	129	807	650711.1	104060	1312222	1620	22.22
25			129	813	661511.1	104920			
26	18	1	130	830	688900	107900			
27	19	3	131	857	733877.8	112223.3	2184556	2560	22.22
28			131	853	728177.8	111786.7			
29			131	850	722500	111350			
30	20	1	132	820	672400	108240			
31	21	1	134	830	688900	111220			
32	22	2	135	827	683377.8	111600	1434489	1693	800.00
33			135	867	751111.1	117000			
34	23	3	140	843	711211.1	118066.7	2162822	2547	985
35			140	873	762711.1	122266.7			
36			140	830	688900	116200			
Σ	23	36	4497	29857	24788656	3737230			3401.85

Lampiran 24

Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} JK(T) &= \Sigma Y^2 \\ &= 24788656 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{29857^2}{36} \\ &= 24761682 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} JK(b) &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\} \\ &= 0.926 \left\{ 3737230 - \frac{[4497][29856.667]}{36} \right\} \\ &= 7068.12 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 24788656 - 24761682 - 7068.12 \\ &= 19905.65 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk_{(T)} &= n = 36 \\ dk_{(a)} &= 1 \\ dk_{(b/a)} &= 1 \\ dk_{(res)} &= n - 2 = 34 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(b/a)} &= \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{7068.12}{1} = 7068.12 \\ RJK_{(res)} &= \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{19906}{34} = 585.46 \end{aligned}$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{7068.12}{585.46} = 12.0728$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 12.07$, dan $F_{tabel(0,05;1/34)} = 4.13$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regersi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	36	24788656			
Regresi (a)	1	24761682			
Regresi (b/a)	1	7068.12	7068.12	12.07	4.13
Sisa	34	19905.65	585.46		
Tuna Cocok	20	15112.13	755.61	2.21	2.23
Galat Kekeliruan	14	4793.52	342.39		

**Perhitungan Koefisien Korelasi
Product Moment**

Diketahui

n	=	36
ΣX	=	4497
ΣX^2	=	569997
ΣY	=	29856.667
ΣY^2	=	24788656
ΣXY	=	3737230

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{36 \cdot 3737230 - [4497] [29856.667]}{\sqrt{\{36 \cdot 569997^2 - 4497^2\} \{36 \cdot 24788656^2 - 29856.667^2\}}} \\
 &= \frac{134540280 - 134265430}{\sqrt{296883 \cdot 971055.5556}} \\
 &= \frac{274850}{536926.332} \\
 &= 0.512
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(\rho_{xy}) = 0.512$ karena $\rho > 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}t_h &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0.512 \sqrt{34}}{\sqrt{1-0.262}} \\&= \frac{0.512 \cdot 5.830952}{\sqrt{0.738}} \\&= \frac{2.985}{0.859048} \\&= 3.47\end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (36 - 2) = 34$ sebesar 1.70

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

H_0 : diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} [3.47] > t_{\text{tabel}} (1.70)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

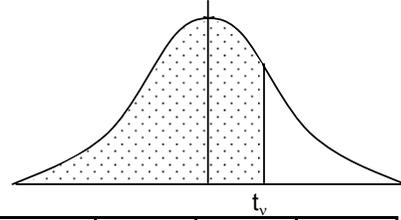
$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \times 100\% \\ &= 0.512^2 \times 100\% \\ &= 0.2620 \times 100\% \\ &= 26.20\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Produktivitas Kerja ditentukan oleh Komunikasi Efektif sebesar 26.20%

**Data Indikator
Komunikasi Efektif**

No.	Indikator	No. Item	Skor	Jml Item	Total	Mean	Persentase
1	Pemahaman	1	137	13	1885	145.00	33.14%
		2	131				
		5	154				
		10	166				
		11	147				
		18	143				
		19	148				
		23	142				
		24	143				
		26	155				
		27	155				
		28	124				
		29	140				
2	Mempengaruhi	3	136	7	1010	144.29	32.98%
		4	132				
		6	161				
		12	158				
		15	139				
		20	144				
		21	140				
3	Tindakan	7	153	10	1482	148.2	33.88%
		8	144				
		9	154				
		13	134				
		14	147				
		16	149				
		17	153				
		22	131				
		25	165				
		30	152				
Total			4377	30		437.49	100.00%

Nilai Persentil untuk Distribusi t
 $v = dk$
(Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan t_p)



v	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63.66	31.82	12.71	6.31	3.08	1.376	1.000	0.727	0.325	0.518
2	9.92	6.96	4.30	2.92	1.89	1.061	0.816	0.617	0.289	0.142
3	5.84	4.54	3.18	2.35	1.64	0.978	0.765	0.584	0.277	0.137
4	4.60	3.75	2.78	2.13	1.53	0.941	0.744	0.569	0.271	0.134
5	4.03	3.36	2.57	2.02	1.48	0.920	0.727	0.559	0.267	0.132
6	3.71	3.14	2.45	1.94	1.44	0.906	0.718	0.553	0.265	0.131
7	3.50	3.00	2.36	1.90	1.42	0.896	0.711	0.519	0.263	0.130
8	3.36	2.90	2.31	1.86	1.40	0.889	0.706	0.516	0.262	0.130
9	3.25	2.82	2.26	1.83	1.38	0.883	0.703	0.513	0.261	0.129
10	3.17	2.76	2.23	1.81	1.37	0.879	0.700	0.542	0.260	0.129
11	3.11	2.72	2.20	1.80	1.36	0.876	0.697	0.540	0.260	0.129
12	3.06	2.68	2.18	1.78	1.36	0.873	0.695	0.539	0.259	0.128
13	3.01	2.65	2.16	1.77	1.35	0.870	0.694	0.538	0.259	0.128
14	2.98	2.62	2.14	1.76	1.34	0.888	0.692	0.537	0.258	0.128
15	2.95	2.60	2.13	1.75	1.34	0.866	0.691	0.536	0.258	0.128
16	2.92	2.58	2.12	1.75	1.34	0.865	0.690	0.535	0.258	0.128
17	2.90	2.57	2.11	1.74	1.33	0.863	0.890	0.534	0.257	0.128
18	2.88	2.55	2.10	1.73	1.33	0.862	0.688	0.534	0.257	0.127
19	2.86	2.54	2.09	1.73	1.33	0.861	0.688	0.532	0.257	0.127
20	2.84	2.53	2.09	1.72	1.32	0.860	0.687	0.533	0.257	0.127
21	0.83	2.52	2.08	1.72	1.32	0.859	0.686	0.532	0.257	0.127
22	2.82	2.51	2.07	1.72	1.32	0.858	0.686	0.532	0.256	0.127
23	2.81	2.50	2.07	1.71	1.32	0.858	0.685	0.532	0.256	0.127
24	2.80	2.49	2.06	1.71	1.32	0.857	0.685	0.531	0.256	0.127
25	2.79	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
26	2.78	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
27	2.77	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.684	0.531	0.256	0.127
28	2.76	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.683	0.530	0.256	0.127
29	2.76	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
30	2.75	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
40	2.70	2.42	2.02	1.68	1.30	0.854	0.681	0.529	0.255	0.126
60	2.66	2.39	2.00	1.67	1.30	0.848	0.679	0.527	0.254	0.126
120	2.62	2.36	1.98	1.66	1.29	0.845	0.677	0.526	0.254	0.126
∞	2.58	2.33	1.96	1.645	1.28	0.842	0.674	0.521	0.253	0.126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F
 Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Ediaburgh

Lampiran 33

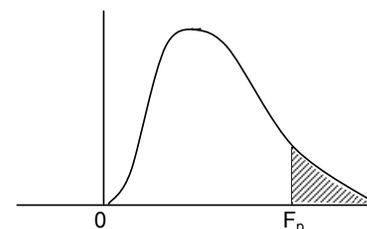
Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	$\frac{1.031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.736}{\sqrt{n}}$

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

Lampiran 34

Nilai Persentil untuk Distribusi F
(Bilangan dalam Badan Daftar menyatakan F_p ;
Baris atas untuk $p = 0,05$ dan Baris bawah untuk $p = 0,01$)



$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161 4052	200 4999	216 5403	225 5625	230 5764	234 5859	237 5928	239 5981	241 6022	242 6056	243 6082	244 6106	245 6142	246 6169	248 6208	249 6234	250 6258	251 6286	252 6302	253 6323	253 6334	254 6352	254 6361	254 6366
2	18.51 98.49	19.00 99.01	19.16 99.17	19.25 99.25	19.30 99.30	19.33 99.33	19.36 99.34	19.37 99.36	19.38 99.38	19.39 99.40	19.40 99.41	19.41 99.42	19.42 99.43	19.43 99.44	19.44 99.45	19.45 99.46	19.46 99.47	19.47 99.48	19.47 99.48	19.48 99.49	19.49 99.49	19.49 99.49	19.50 99.50	19.50 99.50
3	10.13 34.12	9.55 30.81	9.28 29.46	9.12 28.71	9.01 28.24	8.94 27.91	8.88 27.67	8.84 27.49	8.81 27.34	8.78 27.23	8.76 27.13	8.74 27.05	8.71 26.92	8.69 26.83	8.66 26.69	8.64 26.60	8.62 26.50	8.60 26.41	8.58 26.30	8.57 26.27	8.56 26.23	8.54 26.18	8.54 26.14	8.53 26.12
4	7.71 21.20	6.94 18.00	6.59 16.69	6.39 15.98	6.26 15.52	6.16 15.21	6.09 14.98	6.04 14.80	6.00 14.66	5.96 14.54	5.93 14.45	5.91 14.37	5.87 14.24	5.84 14.15	5.80 14.02	5.77 13.93	5.74 13.83	5.71 13.74	5.70 13.69	5.68 13.61	5.66 13.57	5.65 13.52	5.64 13.48	5.63 13.46
5	6.61 16.26	5.79 13.27	5.41 12.06	5.19 11.39	5.05 10.97	4.95 10.67	4.88 10.45	4.82 10.27	4.78 10.15	4.74 10.05	4.70 9.96	4.68 9.89	4.64 9.77	4.60 9.68	4.56 9.55	4.53 9.47	4.50 9.38	4.46 9.29	4.44 9.24	4.42 9.17	4.40 9.13	4.38 9.07	4.37 9.04	4.36 9.02
6	5.99 13.74	5.14 10.92	4.76 9.78	4.53 9.15	4.39 8.75	4.28 8.47	4.21 8.26	4.15 8.10	4.10 7.98	4.06 7.87	4.03 7.79	4.00 7.72	3.96 7.60	3.92 7.52	3.87 7.39	3.81 7.31	3.81 7.23	3.77 7.14	3.75 7.09	3.72 7.02	3.71 6.99	3.69 6.94	3.68 6.90	3.67 6.88
7	5.59 12.25	4.74 9.55	4.35 8.45	4.12 7.85	3.97 7.46	3.87 7.19	3.79 7.00	3.73 6.81	3.68 6.71	3.63 6.62	3.60 6.54	3.57 6.47	3.52 6.35	3.49 6.27	3.44 6.15	3.41 6.07	3.38 5.98	3.34 5.90	3.32 5.85	3.29 5.78	3.28 5.75	3.25 5.70	3.24 5.67	3.23 5.65
8	5.32 11.26	4.74 8.65	4.35 7.59	4.12 7.01	3.97 6.63	3.87 6.37	3.79 6.19	3.73 6.03	3.68 5.91	3.63 5.82	3.60 5.00	3.57 5.74	3.52 5.67	3.49 5.56	3.44 5.48	3.41 5.36	3.38 5.28	3.34 5.20	3.32 5.11	3.29 5.06	3.28 4.96	3.25 4.91	3.24 4.88	3.23 4.86
9	5.12 10.56	4.26 8.02	3.86 6.99	3.63 6.42	3.48 6.06	3.37 5.80	3.29 5.62	3.23 5.17	3.18 5.35	3.13 5.26	3.10 5.18	3.07 5.11	3.02 5.00	2.98 5.92	2.93 4.80	2.90 4.53	2.86 4.64	2.82 4.56	2.80 4.51	2.77 4.45	2.76 4.41	2.73 4.36	2.72 4.33	2.71 4.31
10	4.96 10.04	4.10 7.56	3.71 6.55	3.48 5.99	3.33 5.64	3.22 5.39	3.14 5.21	3.07 5.06	3.02 4.95	2.97 4.85	2.94 4.78	2.91 4.71	2.86 4.60	2.82 4.52	2.77 4.41	2.74 4.33	2.70 4.25	2.67 4.17	2.64 4.12	2.61 4.05	2.59 4.01	2.56 3.96	2.55 3.93	2.54 3.91

Lanjutan Distribusi F

penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40
	9.65	7.20	6.22	5.67	5.32	5.07	4.88	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.86	3.80	3.74	3.70	3.66	3.62	3.60
12	4.75	3.88	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30
	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.98	3.86	3.78	3.70	3.61	3.56	3.49	3.46	3.41	3.38	3.36
13	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.31	2.30
	9.07	6.70	5.74	5.20	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.85	3.78	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16
14	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21
	8.86	6.51	5.56	5.03	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.26	3.21	3.14	3.11	3.06	3.02	3.00
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.06	2.07
	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.56	3.48	3.36	3.29	3.20	3.12	3.07	3.00	2.97	2.92	2.89	2.87
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01
	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.61	3.55	3.45	3.37	3.25	3.18	3.10	3.01	2.96	2.89	2.86	2.80	2.77	2.75
17	4.45	3.56	3.20	2.96	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97	1.96
	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.45	3.35	3.27	3.16	3.08	3.00	2.92	2.86	2.79	2.76	2.70	2.67	2.65
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92
	8.28	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37	3.27	3.19	3.07	3.00	2.91	2.83	2.78	2.71	2.68	2.62	2.59	2.57
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.96	1.94	1.91	1.90	1.88
	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00	2.92	2.84	2.76	2.70	2.63	2.60	2.54	2.51	2.49
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.26	2.23	2.18	2.12	2.08	2.08	1.99	1.96	1.92	1.90	1.87	1.85	1.84
	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.71	3.56	3.45	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.86	2.77	2.69	2.63	2.56	2.53	2.47	2.44	2.42
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.96	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.81
	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.63	2.58	2.51	2.47	2.42	2.38	2.36
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.18	2.13	2.07	2.03	1.98	1.93	1.91	1.87	1.84	1.81	1.80	1.78
	7.94	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.53	2.46	2.42	2.37	2.33	2.31
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.96	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.76
	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.53	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28	2.26
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.09	2.02	1.98	1.94	1.89	1.86	1.82	1.80	1.76	1.74	1.73
	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.25	3.17	3.09	3.03	2.93	2.85	2.74	2.66	2.58	2.49	2.44	2.36	2.33	2.27	2.23	2.21

Lanjutan Distribusi F

v ₂ = dk	v ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
25	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.71
	7.77	5.57	4.68	4.18	3.86	3.63	3.46	3.32	3.21	3.13	3.05	2.99	2.89	2.81	2.70	2.62	2.54	2.45	2.40	2.32	2.29	2.23	2.19	2.17
26	4.22	3.37	2.89	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.70	1.69
	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.17	3.09	3.02	2.96	2.86	2.77	2.66	2.58	2.50	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67
	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65
	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64
	7.60	5.52	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62
	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01
32	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59
	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57
	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91
36	4.11	3.26	2.80	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.89	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55
	7.39	5.25	4.38	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.90	1.87
38	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53
	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51
	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	256.00	2.49	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.60	1.57	1.54	1.51	1.49
	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50	1.48
	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46
	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72

Lanjutan Distribusi F

v ₂ = dk	v ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
penyebut																								
	48	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47
	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73	1.70
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.10	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44
	7.17	5.06	4.20	3.72	3.44	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.16	2.39	2.26	2.18	2.10	2.00	1.91	1.86	1.82	1.76	1.71	1.68
55	4.02	3.17	2.78	2.51	3.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.46	1.43	1.41
	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.00	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66	1.64
60	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.17	2.10	2.01	1.99	1.95	1.92	1.86	1.81	1.75	1.70	1.65	1.59	1.56	1.50	1.18	1.44	1.41	1.39
	7.08	4.98	4.13	3.63	3.31	3.12	2.95	2.82	2.72	2.03	2.36	2.30	2.10	2.32	2.20	2.12	2.03	1.93	1.87	1.79	1.71	1.68	1.63	1.60
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.21	2.15	2.08	2.02	1.98	1.94	1.90	1.85	1.80	1.73	1.68	1.63	1.57	1.51	1.49	1.46	1.42	1.39	1.37
	7.01	4.95	4.10	3.62	3.31	3.09	2.93	2.79	2.70	2.61	2.51	2.47	2.37	2.30	2.18	2.09	2.00	1.90	1.81	1.76	1.71	1.61	1.60	1.56
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.32	2.11	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.81	1.79	1.72	1.67	1.62	1.56	1.53	1.47	1.45	1.40	1.37	1.35
	7.01	4.92	4.08	3.60	3.29	3.07	2.91	2.77	2.67	2.59	2.51	2.45	2.35	2.28	2.15	2.07	1.98	1.88	1.82	1.74	1.69	1.63	1.56	1.53
80	3.96	3.11	2.72	2.18	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.88	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.51	1.51	1.45	1.42	1.38	1.35	1.32
	6.96	4.86	4.04	3.58	3.25	3.01	2.87	2.71	2.61	2.55	2.18	2.11	2.32	2.21	2.11	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.57	1.52	1.49
100	3.91	3.09	2.70	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.79	1.75	1.68	1.63	1.57	1.51	1.18	1.12	1.39	1.34	1.30	1.28
	6.90	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.69	2.59	2.51	2.13	2.36	2.26	2.19	2.06	1.98	1.89	1.79	1.73	1.64	1.59	1.51	1.46	1.43
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.77	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.45	1.39	1.36	1.31	1.27	1.25
	6.81	4.78	3.94	3.17	3.17	2.95	2.79	2.65	2.56	2.17	2.40	2.33	2.23	2.15	2.03	1.94	1.85	1.75	1.68	1.59	1.54	1.46	1.40	1.37
150	3.91	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.51	1.47	1.44	1.37	1.34	1.29	1.25	1.22
	6.81	4.75	3.91	3.14	3.13	2.92	2.76	2.62	2.53	2.44	2.37	2.30	2.20	2.12	2.00	1.91	1.83	1.72	1.66	1.56	1.51	1.43	1.37	1.33
200	3.86	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.74	1.69	1.62	1.57	1.52	1.45	1.42	1.35	1.32	1.26	1.22	1.19
	6.79	4.74	3.88	3.41	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.17	2.09	1.97	1.88	1.79	1.69	1.62	1.53	1.48	1.39	1.33	1.28
400	3.86	3.02	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.54	1.49	1.42	1.38	1.32	1.28	1.22	1.16	1.13
	6.70	4.66	3.83	3.36	3.06	2.85	2.69	2.55	2.46	2.37	2.29	2.23	2.12	2.04	1.92	1.84	1.74	1.64	1.57	1.47	1.42	1.32	1.24	1.19
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.10	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.70	1.65	1.58	1.53	1.47	1.41	1.36	1.30	1.26	1.19	1.13	1.08
	6.68	1.62	3.80	3.34	3.04	2.82	2.66	2.53	2.13	2.34	2.26	2.20	2.09	2.01	1.89	1.81	1.71	1.61	1.54	1.44	1.38	1.28	1.19	1.11
∞	3.84	2.99	2.60	2.37	2.21	2.09	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.69	1.64	1.57	1.52	1.46	1.40	1.35	1.28	1.24	1.17	1.11	1.00
	6.64	4.60	3.78	3.32	3.02	2.80	2.64	2.51	2.41	2.32	2.24	2.18	2.07	1.99	1.87	1.79	1.69	1.59	1.52	1.41	1.36	1.25	1.15	1.00

Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$	$v_1 = dk$ pembilang																							
penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞

Sumber : Elementary Statistics, Hoel, P.G., John Wiley & Sons, Inc., New York, 1960

Izin Khusus pada penulis

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.430	100	0.194	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.463	0.590	41	0.308	0.398	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	45	0.294	0.380	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	46	0.291	0.376	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368			
			49	0.281	0.364			
			50	0.279	0.361			



PT. MOLAX INTERNATIONAL

Jl. Jawa IX Blok C No. 13 KBN Cakung

Jakarta 14140 - Indonesia

Tel. : (62-21) 4482 0007 (Hunting) Fax.: (62-21) 4482 0184, 4482 0006

SURAT KETERANGAN

Department HRD PT. Molax International, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Riska Utami
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Universitas Negeri Jakarta
NIM : 8115087792

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian/Rasearch di PT. Molax International terhitung sejak bulan Juni sampai dengan Juli 2012. Dengan judul **“Hubungan Antara Komunikasi Efektif Dengan Produktivitas Kerja Pada Karyawan”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 5 Juli 2012

PT. Molax International

Kepala HRD

Kristiatmojo



PT. MOLAX INTERNATIONAL

Jl. Jawa IX Blok C No. 13 KBN Cakung

Jakarta 14140 - Indonesia

Tel. : (62-21) 4482 0007 (Hunting) Fax.: (62-21) 4482 0184, 4482 0006

LAPORAN PENILAIAN PRODUKTIVITAS KERJA PADA KARYAWAN BULAN JULI 2012

No. Resp.	Nama	Aspek yang dinilai			Skor
		Keterampilan	Kualitas	Kuantitas	
PRODUCTION					
1	Suryandari	850	860	800	837
2	Andarie	750	730	700	727
3	Nurul	810	860	850	840
4	Hanifah Sekar	820	830	840	830
5	Alam Widya	720	810	750	760
6	Timur Paramita	760	750	780	763
7	Danusaputra	700	710	700	703
8	Utami	860	800	890	850
9	Dwi Adiba	770	700	710	727
10	Arnila	810	780	790	793
11	Adri Setiawan	700	710	710	707
12	Rizki Fajar	750	750	700	733
13	Aprilia	760	740	730	743
14	Ario	700	800	800	767
15	Rizal	780	770	800	783
16	Samranto	700	700	700	700
17	Rendy Wijaya	840	800	810	817
18	Sugeng Dwi Cahyanto	780	790	790	787
19	Ari Wicaksono	800	800	810	803
20	Theresa	820	840	860	840
21	Regina Putri	800	850	850	833
22	Dion Prabowo	870	860	820	850
23	Aditya Purnomo	850	800	860	837
24	Agustine Intan	830	810	850	830
25	Anggie Prasetyo	880	800	850	843
26	Meliza Kustati	860	810	900	857
27	Annisa Sumami	790	800	810	800
28	Supanji	740	740	760	747
29	Erma Yunisa	820	800	810	810
30	Faradina	810	800	820	810
31	Narti	830	840	850	840

32	Guntur Haidar	780	780	810	790
33	Ichsan Abdul	790	810	830	810
34	Arif	700	740	760	733
35	Ardiansyah	700	710	700	703
36	Siti	800	820	830	817

Jakarta, 12 Juli 2012

Kepala HRD



Kristiatmojo

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Riska Utami. Lahir di Jakarta, 1 Februari 1990. Alamat rumah di Cipinang Muara, Jl. Cakra Wijaya IIA No. 42, Jakarta Timur. Pendidikan formal yang pernah dijalani yaitu: 1996-202 SD Negeri 05 PWI, 2002-2005 SMP Negeri 52 Jakarta, 2005-2008 SMA Negeri 59 Jakarta, 2008-2012

Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Selama masa kuliah mempunyai pengalaman mengajar di SMK Nurul Iman Jakarta sebagai guru mata diklat Administrasi Perkantoran. Mempunyai pengalaman Praktek Kerja Lapangan sebagai staf *Tata Usaha* di Balai Besar Pengembangan Latihan Ketransmigrasian pada tahun 2011.